

**PENINGKATAN KEMAMPUAN HASIL BELAJAR MENULIS CERPEN  
MELALUI PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER LITERASI  
SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 11**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh**

**RETNI TRI LESTARI**

**NPM. 1902090026**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Retni Tri Lestari  
NPM : 1902090026  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Literasi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuvarnita M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd.

1.

2. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

2.

3. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> Email: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Retni Tri Lestari  
NPM : 1902090026  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Literasi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dr. Hj. Svamsuvarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20138 Telp. 061-6622400 Fax. 22.23.30  
Website: <http://www.umh.ac.id> Email: [info@umh.ac.id](mailto:info@umh.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Retni Tri Lestari  
NPM : 1902090026  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Literasi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah II.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09 Mei / 2023	Revisi BAB IV		
23 Mei / 2023	Revisi BAB III, waktu penelitian		
6 Juni / 2023	Perbaikan susunan		
20 Juni / 2023	Abstrak Indo - Inggris		
11 Juli / 2023	Revisi BAB IV, warna diagram bervariasi		
25 Juli / 2023	Kelengkapan berkas dan lampiran		
15 Agus / 2023	Acc Persasi		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2023  
Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Retni Tri Lestari  
NPM : 1902090026  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Literasi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11*" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Saya menyatakan  
  
METERAN  
TEMPEL  
0683AKX607597446  
Retni Tri Lestari  
NPM. 1902090026

## **ABSTRAK**

**Retni Tri Lestari, 1902090026. Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Literasi, Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar menulis cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler literasi. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus. Dengan subjek penelitian siswa kelas VA SD Muhammadiyah 11 yang berjumlah 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan hasil belajar menulis cerpen. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil perolehan data dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase 44,82% dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa dengan persentase 82,75%. Karena secara persentase telah mencapai 82,75% siswa yang berhasil maka penelitian ini dikatakan berhasil.

**Kata kunci : Cerpen, Ekstrakurikuler**

## **ABSTRACT**

**Retni Tri Lestari, 1902090026. Improving Learning Outcomes of Writing Short Stories Through Literacy Extracurricular Learning, Skripsi. Faculty of Teacher Training and Education. Muhammadiyah University of North Sumatra.**

This study aims to improve the ability of learning outcomes to write short stories through literacy extracurricular learning. This type of research (CAR). This research was conducted in II cycles. With the research subject of VA class students at Muhammadiyah 11 Elementary School, totaling 14 male students and 15 female students. The instruments used in this study were observation sheets and tests. Data analysis technique used is descriptive quantitative. The results of the study showed that there was an increase in the ability to learn to write short stories. Improvement in student learning outcomes can be seen from the results of data acquisition from cycle I to cycle II. In cycle I, 13 students completed with a percentage of 44,82% and in cycle II, 24 students completed with a percentage of 82,75%. Because the percentage has reached 82,75% successful students, this research is said to be successful.

**Keywords : Short stories, Extracurricular**

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Literasi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11” ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini mengalami banyak hambatan serta kemampuan dan pengalaman penulis dalam penyajiannya. Namun dengan kerja keras dan bantuan dari beberapa pihak hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr.Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibunda **Dra. Hj. Syamsyurnita M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
7. Bapak **Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd.** Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pendidikan Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak **M. Isa Anshari, S.Pd.** selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 11 yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah 11.
10. Ibu **Rina Khairani Nst, S.Pd.** Selaku wali kelas V SD Muhammadiyah 11 dan seluruh guru beserta staf di SD Muhammadiyah 11.
11. Ayahanda tercinta Bapak **Mispan** serta ibunda tercinta **Asmiani** sebagai motivator terbaik bagi peneliti yang telah berjuang memotivasi, mendukung, menasehati dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangan sehingga peneliti masih semangat dalam menyelesaikan skripsi.

12. Terimakasih kepada saudari-saudari yang peneliti sayangi yaitu abang saya **M. Fahri Andriansyah** dan **M. Ridwan T** serta kakak saya **Retno Dwi Rahastri** dan **Nur Agustina** atas dukungan dan motivasi yang diberikan dapat menumbuhkan semangat peneliti.

13. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2019 kelas A Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Akhir kata saya ucapkan semoga ALLAH SWT selalu melimpahkan berkahnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Agustus 2023

Penulis

Retni Tri Lestari  
1902090026

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Ekstrakurikuler.....	11
a. Pengertian Ekstrakurikuler .....	11
b. Fungsi Ekstrakurikuler.....	14
c. Tujuan Ekstrakurikuler .....	15
d. Manfaat Ekstrakurikuler .....	16
e. Langkah-langkah ekstrakurikuler .....	18
2. Literasi .....	19
a. Pengertian Literasi .....	19
b. Tujuan Literasi .....	20

c. Manfaat Literasi .....	21
d. Macam-macam Literasi .....	21
3. Menulis .....	23
a. Pengertian Menulis .....	23
b. Tujuan Menulis .....	25
c. Unsur-unsur Menulis .....	26
d. Manfaat Menulis .....	27
4. Cerita Pendek .....	28
a. Pengertian Cerita Pendek .....	28
b. Ciri-ciri Cerita Pendek .....	30
c. Unsur-Unsur Cerita Pendek .....	31
5. Hasil Belajar .....	33
a. Pengertian Hasil Belajar .....	33
b. Indikator Hasil Belajar .....	34
c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar .....	35
B. Temuan Penelitian Terdahulu .....	36
C. Hipotesis Tindakan .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Tempat dan waktu .....	38
1. Tempat Penelitian .....	38
2. Waktu Penelitian .....	38
B. Subjek dan objek penelitian .....	39
1. Subjek Penelitian .....	39

2. Objek Penelitian.....	39
C. Prosedur Penelitian .....	39
D. Instrument Penelitian .....	44
E. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Analisis Temuan Penelitian .....	50
B. Diskusi Hasil Penelitian .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Hasil Belajar Menulis Cerpen .....	7
Tabel 3.1 waktu Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	44
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	46
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Kemampuan Menulis Cerpen .....	46
Tabel 3.5 Kriteria Tes Hasil Belajar Siswa.....	47
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa .....	48
Tabel 4.1 Nilai Pratindakan Kelas VA.....	52
Tabel 4.2 Hasil Nilai Pratindak Siswa Kelas VA .....	52
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	56
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus I.....	57
Tabel 4.5 Nilai Post Test Siklus I.....	58
Tabel 4.6 Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I .....	58
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklsu II.....	63
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	64
Tabel 4.9 Nilai Post Test Siklus II .....	64
Tabel 4.10 Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa Klasikal Pada Siklus II.....	65
Tabel 4.11 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Pada Pratindak, Siklus I dan siklus II.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas.....	40
Gambar 4.1 Diagram Ketuntasan Belajar Pratindakan .....	52
Gambar 4.2 Diagram Ketuntasan Siklus I.....	59
Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Belajar siswa pada Siklus II .....	65
Gambar 4.4 Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II.....	65
Gambar 4.5 Diagram persentase Ketuntasan Belajar Siswa .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 02 RPP Siklus I.....	75
Lampiran 03 RPP Siklus II .....	80
Lampiran 04 Soal Pre Test.....	85
Lampiran 05 Soal Post Test Siklus I.....	87
Lampiran 06 Soal Post Test Siklus II.....	89
Lampiran 07 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	91
Lampiran 08 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	93
Lampiran 09 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	95
Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	97
Lampiran 11 Nilai Pre Test .....	99
Lampiran 12 Nilai Post Test Siklus I.....	101
Lampiran 13 Nilai Post Test Siklus II.....	103
Lampiran 14 Hasil Lembar Rubrik Penilaian Siklus I.....	105
Lampiran 15 Hasil Lembar Rubrik Penilaian Siklus II.....	107
Lampiran 16 Rubrik Penilaian Siklus I.....	109
Lampiran 17 Rubrik Penilaian Siklus II.....	111
Lampiran 18 Lembar Kerja Siswa Pre Test .....	113
Lampiran 19 Lembar Kerja Siswa Post Test Siklus I .....	115
Lampiran 20 Lembar Kerja Siswa Post Test Siklus II.....	117
Lampiran 21 Media Gambar Siklus I.....	119
Lampiran 22 Media Gambar Siklus II .....	120
Lampiran 23 Materi Pembelajaran.....	121



Lampiran 24 Dokumentasi.....	123
Lampiran 25 K1 .....	124
Lampiran 26 K2 .....	125
Lampiran 27 K3 .....	126
Lampiran 28 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	127
Lampiran 29 Lembar Pengesahan Proposal.....	128
Lampiran 30 Lembar Keterangan Seminar .....	129
Lampiran 31 Berita Acara Seminar Proposal.....	130
Lampiran 32 Surat Permohonan Pergantian Judul.....	131
Lampiran 33 Surat Permohonan Izin Riset .....	132
Lampiran 34 Surat Balasan .....	133
Lampiran 35 Daftar Riwayat Hidup.....	134

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Suryosubroto (2018) menerapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang diadakan diluar jam pelajaran bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler bagian yang tak terpisahkan dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan minat peserta didik terhadap kegiatan tertentu yang tidak dapat dilaksanakan melalui pembelajaran kelas biasa, serta mengembangkan kemampuan yang terutama berfokus pada kepemimpinan, hubungan sosial dan kemanusiaan, serta berbagai keterampilan hidup (Heri, 2018).

Menurut Astitah (2020) ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan oleh tenaga kependidikan yang berkemampuan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah.

Menurut Slamet (2017) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga pendidikan yang berkemampuan

dan berwenang di sekolah/madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler bukan sekedar tempat menyalurkan hobi siswa belaka. Jika disalurkan secara efektif terutama yang berbasis kegiatan fisik, dapat membentuk karakter seorang siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian siswa. Pengembangan kepribadian siswa merupakan inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Karena itu, profil kepribadian yang matang merupakan tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan kepribadian yang matang dalam konteks pengembangan kegiatan ekstrakurikuler tentunya dalam tahap-tahap kemampuan siswa. Mereka dituntut untuk memiliki kematangan dan keutuhan dalam lingkup dunia hunian mereka sebagai anak yang tengah belajar. Mereka mampu mengembangkan bakat dan minat, menghargai orang lain, bersikap kritis, terhadap suatu kesenjangan, berani mencoba hal-hal positif yang menantang, peduli terhadap lingkungan, sampai pada melakukan kegiatan-kegiatan intelektual.

Menurut Nuryanto (2017) Salah satu wadah pelatihan siswa disekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah pelatihan dan pengembangan bakat dan minat siswa sebagai bagian generasi muda diupayakan dan direalisasikan disekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan lahan untuk beraktualisasi diri yang kadang tidak ditemui dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari, baik dalam kepemimpinan, olahraga, kesenian, dan religi. Pengembangan ekstrakurikuler dapat bermanfaat bagi sekolah yaitu sebagai sarana untuk promosi sekolah kepada masyarakat

khususnya masyarakat sekitar sekolah. Dengan prestasi yang diperoleh sekolah maka akan meningkatkan derajat sekolah dimata masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati siswa unuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman terhadap berbagai mata pelajaran yang pada suatu saat nanti bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, melalui kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa untuk mengembangkan minat-minat baru, menanamkan tanggung jawab sebagai warga Negara, melauai pengalaman-pengalaman dan pandangan-pandangankerja sama dan terbiasa dengan kegiatan mandiri.

Kamaludin (2017) pendidikan di Indonesia menempatkan Bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Pengajaran Bahasa Indonesia haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Bahasa Indonesia merupakan ilmu pengetahuan yang wajib disampaikan atau diajarkan. Pada proses komunikasi terdapat empat keterampilan yang berbeda namun saling berhubungan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan

menulis. Keempat aspek tersebut perlu mendapat perhatian sepenuhnya didalam pembelajaran Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, mempertinggi kemampuan berbahasa dan menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia.

Salah satu aspek yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu aktivitas berbahasa yang dituangkan melalui sebuah tulisan. Menulis merupakan suatu proses berpikir yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Pembelajaran menulis sangat penting diajarkan disekolah dasar agar siswa dapat terlibat kegiatan baca tulis. Pembelajaran tersebut merupakan dasar menulis yang dapat menentukan siswa dalam menulis lanjut pada kelas berikutnya. Tanpa memiliki kemampuan menulis yang memadai sejak dini, siswa akan mengalami kesulitan belajar pada masa selanjutnya.

Menulis salah satu pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus dari guru mata pelajaran atau pihak lain yang terlibat dalam penyusunan program. Saat ini menulis sebagian besar dalam bentuk teori, latihan menulis tidak banyak, hal ini menyebabkan siswa tidak terbiasa menulis sehingga sulit untuk mengekspresikan ide-ide dalam teks. Menulis merupakan kegiatan kebahasaan yang memegang peran penting dalam dinamika peradapan manusia. Dengan menulis orang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam maupun luar dirinya, dan mampu memperkaya pengalamannya. Melalui kegiatan menulis pula orang dapat mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya (Misra, 2014).

Keberhasilan dalam menulis juga sangat dipengaruhi oleh kegiatan praktik dan latihan secara berkesinambungan. Disamping faktor latihan, menulis juga sangat dipengaruhi oleh minat dan motivasi peserta didik untuk menulis, bimbingan dan arahan menulis, serta pengetahuan-pengetahuan mengenai karya-karya sastra yang ada. Selain itu faktor-faktor yang dapat menyebabkan kemampuan menulis peserta didik rendah antara lain diantaranya adalah faktor kesulitan peserta didik mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, kemudian kurang adanya minat belajar peserta didik dan merangsang daya kreatif peserta didik kedalam keterampilan menulis (Mardika, 2019).

Keterampilan menulis misalnya menulis puisi, drama dan cerpen. Menulis cerpen merupakan kompetensi menulis yang sudah ada dan dimulai dijenjang sekolah dasar. Siswa dapat mengungkapkan perasaan, ide, dan gagasannya kepada orang lain melalui kegiatan menulis cerpen. Kemampuan menulis tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur sehingga siswa akan lebih mudah berekspresi dalam kegiatan menulis. Sehubungan dengan itu, kemampuan menulis harus ditingkatkan sejak kecil atau mulai dari pendidikan sekolah dasar. Apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, maka kemampuan siswa untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan melalui bentuk tulisan akan semakin berkurang atau tidak berkembang (Andayani, 2017).

Menurut Mashura (2014) cerpen merupakan salah satu bentuk cerita fiksi yang memiliki sedikit halaman disbanding karya sastra lainnya seperti novel. Salah satu ciri khas cerita pendek biasanya akan terbaca habis hanya dalam sekali duduk. Oleh karena itu, membaca cerpen kurang reflektif dan lebih terkonsentrasi pada suatu pengalaman. Cerpen cenderung mengatasi diri pada rentang waktu yang pendek, ketimbang menunjukkan adanya perkembangan dan kematangan watak pada diri tokoh. Cerpen jarang menggunakan plot kompleks karena sekali lagi, ia lebih terfokus pada satu episode atau situasi tertentu daripada rangkaian peristiwa. Keterampilan menulis bukan hanya untuk diketahui saja melainkan dikuasai oleh siswa, kondisi ini diperburuk dengan rendahnya minat menulis siswa.

Pada pembelajaran cerpen itu sendiri siswa siswa diajarkan bagaimana memahami dan mengaplikasikan pemahaman tentang cerpen kedalam sebuah karya sastra. Struktur penulisan dan kebahasaan, diksi atau pemulihan kata, serta kepaduan unsur-unsur yang ada dalam sebuah cerpen merupakan poin-poin yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Pembelajaran menulis cerpen disekolah adalah pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpikir secara kreatif (Maulina, 2021).

Peserta didik perlu diberi kesempatan kreatif agar dapat menuangkan apa yang ada pikirannya kedalam bentuk cerpen. Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran akan sangat bergantung pada guru dalam mengemas kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan, bermakna dan mampu mengembangkan potensi peserta didik (Al Hakim, 2021).

Maka dari itu, perlu adanya pemecahan masalah dalam kemampuan menulis cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler sebagai praktik untuk menulis cerpen. Adapun dengan melalui pembelajaran ekstrakurikuler dapat membantu siswa dalam menulis cerpennya, dan dengan melalui pembelajaran ekstrakurikuler siswa diharapkan mampu menuangkan idenya, sehingga siswa memiliki wawasan, kosa kata, bahkan imajinasi yang cukup untuk menjadi modal dalam membuat sebuah tulisan cerpen.

Berdasarkan daftar nilai yang didapat dari guru wali kelas VA di SD Muhammadiyah 11 menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada pembelajaran menulis cerpen masih rendah sehingga menyebabkan hasil belajar juga rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70, dari 29 siswa kelas VA yang telah mengikuti mata pelajaran ini hanya 10 siswa yang dinyatakan lulus dengan presentasi 34%, sementara sisanya 19 siswa atau 66% tidak lulus karena nilai yang diperoleh belum mencapai nilai KKM yang sekolah tetapkan. Tabel 1.1 menunjukkan hasil belajar siswa sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Belajar Harian**  
**Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11**

No	Nilai	Jumlah siswa	Presentasi	Ketuntasan
1	$\geq 70$	10	34,48%	Tuntas
2	$< 70$	19	66,51%	Tidak Tuntas
Total		29	100%	

Sumber : Wali Kelas VA SD Muhammadiyah 11



Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dikelas VA SD Muhammadiyah 11 dengan guru wali kelas VA pada proses pembelajaran ekstrakurikuler menulis cerpen, peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa yang kemampuan menulis cerpennya masih rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis cerpen hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide mereka dalam bentuk tulisan. Selain kesulitan menuangkan ide kedalam bentuk tulisan, siswa juga mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang baik dan runtut, sehingga paragraph yang disusun kurang padu. Siswa belum menggunakan bahasa keseharian (bahasa daerah).

Melalui pembelajaran ekstrakurikuler literasi diharapkan mampu meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Disini peneliti melanjutkan kemampuan menulis cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler literasi untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar menulis cepen di Sekolah Dasar khususnya kelas VA SD Muhammadiyah 11.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti termotivasi untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Literasi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi adanya beberapa permasalahan yang dihadapi sebagai berikut :

1. Masih terdapat siswa yang belum mampu menulis cerpen.

2. Minat siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 dalam mengikuti proses pembelajaran menulis cerpen masih rendah.
3. Siswa kesulitan dalam menentukan ide, gagasan, pendapat, dan pengalamannya dalam sebuah kalimat yang baik dan menyusunnya dalam bentuk tulisan.

### **C. Batasan Masalah**

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan hasil belajar menulis cerita pendek melalui pembelajaran ekstrakurikuler literasi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana peningkatan kemampuan hasil belajar menulis cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler literasi di SD Muhammadiyah 11.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar menulis cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler literasi siswa kelas V SD Muhammadiyah 11

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya sebuah penelitian diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun kepada orang lain. Manfaat penelitian pada umumnya digunakan sebagai rujukan penelitian selanjutnya

dan dasar pertimbangan baik bagi guru yang mana untuk memperbaiki lagi dalam pembelajarann.

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Hasil peneliti ini dapat memberikan gambaran dalam menciptakan suasana belajar mengajar sastra khususnya menulis cerpen secara bervariasi sehingga tidak bosan

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis cerpen dengan menuangkan ide-ide yang lebih baik dari sebelumnya. Dan juga siswa dapat menambah pengetahuan tentang karya sastra.

3. Bagi Sekolah

Secara umum keberhasilan yang dicapai oleh guru dan siswa diatas akan mampu meningkatkan prestasi dan akan mengharumkan nama sekolah, dan masukan bagi guru-guru tentang media pembelajaran ekstrakurikuler literasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai upaya peningkatan penguasaan siswa terhadap cerpen.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Ekstrakurikuler**

###### **a. Pengertian ekstrakurikuler**

Rasyono (2016) ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa dalam menyalurkan minat dan bakatnya diluar pelajaran akademik disekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yakni sebagai salah satu cara sekolah untuk mendapat membantu siswa dalam mengembangkan bakat seni dan karakteristik mereka. Kegiatan ekstrakurikuler ini atau sering disebut ekskul merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan sekolah diluar jam wajib atau intrakurikuler.

Wiyani (2013) ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses penyempurnaan pendidikan pada tingkat kognitif menuju berkesinambungan keaspek afektif dan psikomotorik sehingga dapat menjebatani masalah pendidikan sekolah dengan pendidikan dikeluarga dan tantangan arus deras globalisasi bagi Negara-negara berkembang, Indonesia (Hambali & Yulianti, 2018).

Setyawan (2020) ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui

kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah.

Ami Laila (2017) ekstrakurikuler adalah kegiatan no-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik sekolah atau universitas, umumnya diluar jam kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pda setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya diberbagai bidang diluar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswi-siswi itu sendiri.

Wibowo (2015) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yang berfungsi untuk mewedahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran, baik itu dilakukan disekolah maupun diluar sekolah, namun masih dalam ruang lingkup tanggung jawab kepala sekolah. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka (Mustari, 2014).

Juliantini (2019) ekstrakurikuler adalah salah satu program sekolah yang dilakukan diluar pelajaran sekolah. Artinya tidak berkaitan dengan

pembelajaran wajib dikelas. Kegiatan ini adalah salah satu untuk mewadahi minat dan bakat disekolah.

Rohinah (2012) juga menyatakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah/madrasah. Dengan begitu, kegiatan ekstrakurikuler dapat disajikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut agar siswa dapat mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimilikinya.

Setyawan (2020) kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler, dibawah bimbingan serta pengawasan satuan pendidikan yang terlibat dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, baik itu kepala sekolah, tenaga pendidikan, tenaga kependidikan, dan Pembina ekstrakurikuler. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler disetiap sekolah dapat berupa latihan olah bakat dan latihan olah minat, seperti olahraga, seni dan budaya, teater, teknologi dan informasi, serta bentuk kegiatan lainnya.

Beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler memiliki fungsi penting disekolah. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat menjadi wadah minat dan bakat siswa.

## **b. Fungsi Ekstrakurikuler**

Noor (2013) menyatakan bahwa fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membantu pengembangan peserta didik dan pematapan pengembangan kepribadian siswa yang cenderung berkembang untuk memilih jalan tertentu.

Marcella (2021) menjelaskan bahwa fungsi ekstrakurikuler adalah pengembangan yaitu sebagai wahana untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, sosial yaitu sebagai wahana untuk memperluas pengalaman sosial, melatih keterampilan berkomunikasi dan menginternalisasi nilai-nilai karakter, waktu luang dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan dan menyenangkan sehingga lingkungan ini mendukung proses pengembangan potensi/kemampuan pribadi peserta didik, dan persiapan vokasi yaitu sebagai sarana untuk memfasilitasi persiapan siswa dengan mengembangkan bakat dan minat dibidang ekstrakurikuler yang diminati.

Sabaruddin Yunis Bangun (2018) kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi yaitu :

1. Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
2. Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.

3. Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik.
4. Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler memiliki fungsi penting disekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah minat dan bakat siswa.

#### **c. Tujuan Ekstrakurikuler**

Sabaruddin Yunis Bangun (2018) adapun tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler adalah, kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Asep Herry Hermawan (2014:26-28) beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan disekolah antara lain :

1. Memperluas, memperdalam pengetahuan dan kemampuan atau kondisi.
2. Memberikan hubungan antara mata pelajaran.
3. Menyalurkan bakat dan minat siswa.
4. Mendekatkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan dan tuntunan masyarakat atau lingkungan.
5. Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.



#### **d. Manfaat Ekstrakurikuler**

Muchlisin Riadi (2019) manfaat kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ini mengandung nilai kegunaan tertentu, antara lain :

##### **1. Penyaluran minat dan bakat**

Para siswa umumnya memiliki minat yang luas, tidak semuanya dapat disalurkan melalui pelajaran didalam kelas. Dalam hubungan inilah, program ekstrakurikuler mempunyai fungsi yang sangat penting, karena melalui program ini, minat dan bakat dapat dikembangkan sebagaimana yang diharapkan. Sering kita lihat adanya sejumlah siswa yang menunjukkan minat dan bakatnya, misalnya mengarang, melukis, sandiwara, otomotif dan sebagainya. Minat dan bakat tersebut dapat dikembangkan, sehingga dapat dibentuk seperangkat keterampilan bahkan menjadi suatu keahlian tertentu, dapat bersifat hobi atau untuk bekerja dalam bidang yang sesuai yang memiliki makna ekonomis.

##### **2. Motivasi belajar**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam program ekstrakurikuler dapat menggugah minat dan motivasi belajar sekolah. Siswa yang pernah aktif dalam kegiatan laboratorium akan terangsang minat dan motivasinya untuk mempelajari lebih lanjut bidang studi disekolahnya. Siswa yang pernah menulis dan diterbitkan dalam majalah, dapat terangsang minatnya serta motivasinya untuk mempelajari bahasa misalnya bahasa Inggris, sehingga dia dapat memperluas memperluas sumber bacaannya dan membuat tulisan yang bermutu. Ini menunjukkan,

bahwa kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler turut menunjang kegiatan disekolah, bila dikelola dengan baik.

3. Loyalitas terhadap sekolah

Program ekstrakurikuler dapat juga mengembangkan loyalitas siswa terhadap sekolahnya. Mereka merasakan suatu komitmen dan berkewajiban menunjang sekolahnya, misalnya nama baik sekolahnya ditengah-tengah masyarakat atau dikalangan sekolah-sekolah lainnya. Hal ini dimungkinkan jika siswa telah terikat sebagai anggota sebagai klub khusus, misalnya anggota band sekolah, anggota palang merah remaja, anggota klub sepak bola dan sebagainya. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka program ekstrakurikuler.

4. Perkembangan sifat-sifat tertentu

Kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh tertentu terhadap perkembangan sifat-sifat kepribadian. Melalui kegiatan kelompok akan berkembang sifat dan keterampilan sebagai pemimpin. Disamping itu juga dapat berkembang kecerdasan sosial kemudahan hubungan sosial, keterampilan dalam proses kelompok.

5. Mengembangkan citra masyarakat terhadap sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler dapat menumbuhkan citra masyarakat yang baik terhadap keseluruhan program pendidikan sekolah. Hal ini bisa terjadi, karena sekolah sering mempertunjukkan hasil-hasil kegiatan ekstrakurikuler terhadap masyarakat umum, misalnya hasil karya siswa, pertunjukkan kesenian, drama, kepramukaan, keterampilan dan

sebagainya. Dalam kegiatan ini, masyarakat dan orang tua dapat dilibatkan secara aktif. Itu sebabnya guru penanggung jawab program ekstrakurikuler perlu mengembangkan perencanaan yang cermat.

Berdasarkan pemahaman yang mendalam terhadap kurikulum sekolah.

Dari jumlah manfaat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat kegiatan ekstrakurikuler yaitu menyalurkan minat dan bakat siswa dibidang tertentu baik dalam mata pelajaran ataupun keterampilan lainnya. Selain itu juga dapat memotivasi siswa agar lebih giat dalam belajar dan mengajarkan siswa pengetahuan diluar kegiatan intrakurikuler.

#### **e. Langkah-Langkah Ekstrakurikuler**

Langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler tertuang dalam bentuk perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan disatuan pendidikan dapat dilakukan melalui tahapan :

- a. Identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik.
- b. Analisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Mengupayakan sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurkannya ke satuan pendidikan atau lembaga lainnya.
- d. Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan.

Adapun menurut Suryosubroto (2009:293) adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada siswa secara perorangan atau kelompok ditetapkan oleh sekolah berdasarkan minat siswa, tersedianya fasilitas yang diperlukan serta adanya guru atau petugas untuk itu, bila mana kegiatan ini memerlukan.
- b. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan untuk diberikan kepada siswa hendaknya diperhatikan keselamatannya dan kemampuan siswa serta kondisi sosial budaya setempat.

## **2. Literasi**

### **a. Pengertian Literasi**

Menurut Haryanti (2014) menyatakan bahwa literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca. Selanjutnya, budaya literasi yang dimaksudkan adalah untuk melakukan kebiasaan berfikir yang diikuti oleh sebuah proses membaca dan menulis, yang pada akhirnya proses kegiatan tersebut menciptakan karya.

Yani (2019) literasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengelolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis.

Literasi adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca tanda-tanda teks secara visual dan digital, serta kemampuan untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah. Literasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks personal maupun professional (Andriani 2023).

Purwo (2017) literasi merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada

kemampuan dan kesadaran literasi. Kemampuan literasi meliputi seluruh keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Faizah (2016) pengertian literasi adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara.

Berdasarkan pengertian menurut para di atas dapat disimpulkan bahwa literasi merupakan kegiatan yang harus diterapkan oleh siswa untuk membentuk karakter membaca dan menulis siswa agar lebih baik serta mendapatkan pengetahuan untuk mengembangkan kognitif siswa.

#### **b. Tujuan Literasi**

Faizah (2016) literasi sekolah juga mempunyai tujuan terdiri diantara tujuan umum dan tujuan khusus yaitu :

##### **1. Tujuan umum**

Menumbuh kembangkan budi pekerti siswa melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam literasi sekolah agar menjadi pembelajar sepanjang hayat.

##### **2. Tujuan khusus**

- a. Menumbuh kembangkan budaya literasi sekolah.
- b. Meningkatkan kapasitas lingkungan sekolah agar literat.
- c. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- d. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

Berdasarkan tujuan literasi diatas bahwa tujuan literasi mempunyai 2 tujuan diantaranya tujuan umum dan tujuan khusus yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan budaya literasi di sekolah.

### **c. Manfaat Literasi**

Menurut Oktariani (2020) kemampuan literasi yang meningkat sangat berpengaruh pada pengolahan informasi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu sehubungan dengan berkembangnya makna literasi mengharuskan manusia untuk sadar informasi. Literasi memiliki berbagai manfaat di kehidupan sehari-hari maka dari itu literasi sangat penting karena memiliki manfaat yang berguna. Adapun manfaat literasi sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan kosa kata.
- b. Memiliki wawasan dan informasi baru.
- c. Kemampuan untuk menafsirkan informasi akan meningkat.
- d. Tingkatkan keterampilan dan menganalisis dan berpikir tentang orang-orang.
- e. Tingkatkan keterampilan dan gabungkan kata-kata bermakna bersama.

### **d. Macam-Macam Literasi**

Menurut Ananto (2015) macam-macam literasi mencakup literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya. Berikut penjelasan 6 literasi tersebut :

- a. Literasi baca tulis

Salah satu diantara enam literasi dasar yang perlu dikuasai adalah literasi baca-tulis. Membaca dan menulis merupakan literasi yang dikenal paling

awal dalam sejarah peradaban manusia. Peningkatan budaya baca dan kegemaran menulis harus diterapkan sejak dini.

b. Literasi numerasi

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk serta menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

c. Literasi sains

Hal ini dapat diartikan sebagai pengetahuan dan kecakapan ilmiah untuk mampu mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil simpulan berdasar fakta.

d. Literasi finansial

Literasi finansial adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep resiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.

e. Literasi digital

Literasi digital adalah penguatan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi dan memanfaatkannya.

Pemanfaatan ini harus dilakukan secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

f. Literasi budaya dan kewarganegaraan

Literasi budaya merupakan kemampuan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa. Sementara itu, literasi kewarganegaraan adalah kemampuan dalam memahami hak dan kewajiban sebagai warga Negara.

### **3. Menulis**

#### **a. Pengertian Menulis**

Menurut Sutarna (2016) menyatakan bahwa menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa sangat penting diajarkan disekolah dasar. Menulis membutuhkan kemampuan baik dari sebelumnya untuk mengungkapkan isi pikiran maupun perasaan dengan ketepatan penggunaan bahasa. Menulis merupakan kemampuan peserta didik untuk dikatakan terampil berbahasa dan dapat dikatakan terampil dalam menuangkan sebuah bahasa kedalam tulisan.

Sukirman (2020) menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan. Kegiatan ini melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragraph, pengolahan gagasan serta pengembangan model karangan. Mendeskripsikan menulis merupakan



proses penemuan dan penggalan ide-ide untuk diekspresikan, dan proses ini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dasar yang dimiliki oleh seorang penulis.

Menulis merupakan keterampilan yang produktif dan aktif, yaitu keterampilan yang memproduksi, dengan kata lain adalah menulis merupakan sebuah keterampilan yang memproduksi sesuatu, produksi dalam menulis yang dimaksud adalah sebuah tulisan (Nugraheni 2019).

Menurut Pramita, P.A. (2017) mengungkapkan bahwa menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat. Pada dasarnya menulis membutuhkan keterampilan khusus dalam merangkai sebuah kata menjadi kalimat, untuk menyampaikan sebuah gagasan atau ide kedalam tulisan.

Sedangkan Nafiah (2017) mengatakan bahwa menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide kedalam bahasa tulis yang dalam praktik proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang lebih utuh.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis yaitu suatu penyampaian informasi yang didalamnya berisikan sebuah gagasan, ide maupun pikiran penulis untuk disampaikan komunikasinya kepada pembaca sehingga pembaca dapat dengan mudah dimengerti.

## **b. Tujuan Menulis**

Dalman (2015) mengungkapkan bahwa tujuan menulis adalah sebagai berikut :

### 1. Tujuan penugasan

Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan, ataupun karangan bebas.

### 2. Tujuan estetis

Menulis dapat bertujuan untuk mengungkapkan gagasannya secara estetis.

### 3. Tujuan penerangan

Masyarakat pembaca yang sebagai informasi atau berita terkini dapat mencarinya dimedia massa seperti surat kabar, majalah, tabloid, dan lain-lain.

### 4. Tujuan pernyataan diri

Untuk menegaskan tentang apa yang pernah dibuat.

### 5. Tujuan kreatif

Dasarnya menulis adalah menuangkan ide atau gagasan seseorang secara kreatif.

### 6. Tujuan komsumtif

Sebuah tulisan yang diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca, pada dasarnya tujuan menulis dapat dilihat dari sasaran tulisan tersebut.

Bedasarkan paparan pendapat ahli tentang tujuan menulis yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa secara umum menulis bertujuan untuk menyampaikan suatu gagasan secara tidak langsung kepada orang lain atau pembaca.

### **c. Unsur-Unsur Menulis**

Sebelum menulis, kita harus mengetahui terlebih dahulu apa-apa saja unsur dari menulis. Dengan begitu, ketika menulis nantinya akan menjadi tulisan yang menarik dan dapat dipahami serta dinikmati oleh pembaca. Menurut Gie (2019) unsur menulis terdiri atas gagasan, tuturan, tatanan, dan wahana :

#### 1) Gagasan

Topik yang berupa pendapat, pengalaman atau pengetahuan seseorang. Gagasan tergantung pada pengalaman masa lalu atau pengetahuan seseorang.

#### 2) Tuturan

Merupakan pengungkapan gagasan yang dapat dipahami pembaca. Ada bermacam-macam tuturan, antara lain : deskripsi. Persuasi, narasi, argumentasi, dan ekposisi.

#### 3) Tatanan

Tatanan adalah aturan yang harus di indahkan ketika mengungkapkan gagasan. Berarti menulis tidak sekedar menulis, harus mengindahkan aturan-aturan dalam menulis, misalnya penggunaan ejaan yang tepat.

#### 4) Wahana

Wahana juga sering disebut dengan alat. Wahana berupa gramatika, kosakata dan retorika (seni memakai bahasa). Pada penulis pemula, wahana sering menjadi masalah. Mereka menggunakan kosakata, gramatika dan retorika yang masih sederhana dan terbatas. Untuk mengatasi hal tersebut penulis harus memperkaya yang belum diketahui artinya. Seseorang penulis harus rajin menulis dan membaca.

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa unsur-unsur menulis terdiri atas pengungkapan gagasan, tuturan yang digunakan penulis dalam menyampaikan tulisannya, tatanan dalam penulisan dan wahana yang berupa kosakata dan gramatika. Dimana untuk menciptakan tulisan deskripsi yang baik haruslah mencakup seluruh unsur-unsur tersebut. Artinya, dalam memulai sebuah tulisan kita dapat melihat terlebih dahulu unsur-unsur dari menulis itu ada berapa sehingga akan terbentuklah menulis berdasarkan susunan yang menarik untuk dibaca

#### **d. Manfaat Menulis**

Menurut Dalman (2016) menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini diantaranya :

- 1) Peningkatan kecerdasan.
- 2) Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas.
- 3) Penumbuhan keberanian.
- 4) Pendorongan kemauan dan kemampuan menumpulkan informasi.

Sedangkan Menurut Simarmata (2019:7) mengemukakan manfaat menulis adalah sebagai berikut :

- 1) Mencegah kepikunan.
- 2) Menulis akan membentuk pribadi yang bijak dan santun.
- 3) Menulis adalah media belajar.
- 4) Menulis akan menghasilkan ide-ide baru.
- 5) Menulis adalah salah satu media komunikasi yang terbaik.
- 6) Menulis akan melatih diri siap dikritik oleh orang lain serta melatih pemecahan suatu masalah.
- 7) Menulis adalah media untuk menelurkan gagasan.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat kita simpulkan bahwa manfaat menulis merupakan dapat menambahkan wawasan, ide, serta pemikiran yang baru untuk kita tulis nanti, sebuah media bukan hanya berupa dari video ataupun lainnya saja tetapi malainkan bisa dari menulis itu sendiri, dan dengan menulis kita dapat menjadi seseorang yang sopan, beretika, dan bijaksana.

#### **4. Cerita Pendek**

##### **a. Pengertian Cerita Pendek**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) cerpen berasal dari dua kata yakni cerita yang mengandung arti tuturan mengenai bagaimana sesuatu hal terjadi dan relative pendek berarti kisah yang diceritakan pendek atau tidak lebih dari 10.000 kata yang memberikan sebuah kesan dominan serta memusatkan hanya pada satu tokoh saja dalam cerita pendek tersebut..

Siti & Desi (2022) cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra yang cukup populer dengan singkatan cerpen. Cerpen hanya memuat sebuah penceritaan yang memusat pada satu peristiwa pokok, sedangkan peristiwa itu tentu tidak sendiri, ada peristiwa lain yang sifatnya mendukung peristiwa pokok. Dapat disebut cerita pendek apabila ada satu cerita atau peristiwa yang diungkapkan didalamnya. Cerita itu mengandung persoalan, dan persoalannya bernada tunggal dan kesannyapun satu. Cerpen dapat didefinisikan sebagai karangan fiktif yang berisi sebagai kehidupan seseorang atau kehidupan-kehidupan yang diceritakan secara ringkas yang berfokus pada satu tokoh.

Menurut Suhita & Purwahida (2018) Cerpen atau cerita pendek merupakan salah contoh karya sastra yang berbentuk prosa fiksi. Cerpen mulai marak dikenal di Indonesia pasca-perang Dunia kedua. Saat ini, cerpen menjadi barometer perkembangan sastra yang kehadirannya patut diperhitungkan.

Priyatni (2010) cerita pendek adalah salah satu bentuk karya fiksi. Cerita pendek sesuai dengan namanya, memperlihatkan sifat yang serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah pelaku, dan jumlah kata yang digunakan. Perbandingan ini jika dikaitkan dengan bentuk prosa yang lain, misalnya novel. Cerpen adalah suatu karya sastra yang berbentuk cerita, dan cerita bisa habis sekali baca atau sering disebut dengan cerita pendek. Cerpen biasanya dibuat dari imajinasi dan dari pengalaman seseorang (Felicia, 2021)

Jadi dapat disimpulkan cerpen merupakan cerita fiksi (rekaan) yang memiliki tokoh utama yang sedikit dan keseluruhan ceritanya membentuk

kesan tunggal, kesatuan bentuk, dan hanya menggambarkan satu sisi dari sekian banyak variasi kehidupan.

#### **b. Ciri-ciri Cerpen**

Henry Guntur Tarigan mengemukakan bahwa ciri-ciri cerita pendek sebagai berikut :

1. Ciri-ciri utama cerpen adalah : singkat, intensif (*brevity, unity, intensity*)
2. Bahasa cerpen haruslah tajam, sugestif, dan menarik perhatian (*incisive, suggestive, alert*).
3. Cerita pendek harus mengandung interpretasi pengarang tentang konsepsinya mengenai kehidupan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Sebuah cerpen harus menimbulkan satu efek dalam pikiran pembaca.
5. Cerpen yang menimbulkan perasaan pada pembaca bahwa jalan ceritalah yang pertama-tama menarik perasaan, dan baru kemudian pikiran pembaca.
6. Cerpen mengandung detail-detail dan insiden-insiden yang dipilih dengan sengaja dan yang bisa menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dalam pikiran pembaca.
7. Cerpen harus mempunyai seorang pelaku utama
8. Cerpen bergantung pada satu situasi.
9. Cerpen memberikan impresi tunggal
10. Cerpen memberikan suatu kebulatan efek.
11. Cerpen menyajikan satu emosi.

### c. Unsur-Unsur Cerita Pendek

Surbakti (2021) mengemukakan bahwa pada sebuah cerpen yang terkandung didalamnya yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang ada didalam cerpen itu sendiri, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang berasal dari luar cerpen.

#### a. Unsur intrinsik

Sebuah cerpen memiliki unsur pembentuk yang ada didalam cerpen itu sendiri. Unsur tersebut dinamakan dengan unsur intrinsik. Terdapat berbagai unsur intrinsik pembangun cerpen yaitu :

1. Tema, pokok pikiran yang mendasari jalannya cerita pendek.
2. Alur/Plot, urutan peristiwa yang ada didalam cerpen.
3. Setting, latar atau tempat, waktu dan suasana yang terdapat pada cerpen.
4. Tokoh, pemeran yang diceritakan didalam cerpen baik pemeran utama maupun pendukung.
5. Watak, sifat dari pemeran yang ada didalam cerpen. Watak dibagi menjadi tiga yaitu protagonist (baik), antagonis (jahat) dan netral.
6. Sudut pandang, merupakan cara pandang penulis menceritakan isi atau kejadian dalam sebuah cerpen. Sudut pandang dibagi menjadi dua yaitu :

#### a. Sudut pandang orang pertama,

pelaku utama : “Aku” merupakan tokoh utama.

Pelaku sampingan : “Aku” menceritakan tentang orang lain.



Sudut pandang orang ketiga

Serba tahu “Dia” menjadi tokoh utama.

Pengamat “Dia” menceritakan orang lain.

7. Amanat, pesan atau pelajaran yang terdapat didalam cerpen baik tersirat maupun tersurat.

b. Unsur ekstrinsik

1. Latar belakang masyarakat
  - a. Ideology Negara
  - b. Kondisi politik
  - c. Kondisi sosial
  - d. Kondisi ekonomi
2. Latar belakang penulis
  - a. Riwayat hidup penulis
  - b. Kondisi psikologis
  - c. Aliran sastra penulis
3. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen
  - a. Nilai agama
  - b. Nilai sosial
  - c. Nilai moral
  - d. Nilai budaya

## **5. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Indah (2015) hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relative menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang.

Firosalia (2018) hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan dari usaha yang telah dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran yang dapat diukur menggunakan tes guna melihat perkembangan dan kemajuan siswa. Hasil belajar adalah penguasaan yang sudah didapat seseorang atau siswa selepas siswa menyerap pengalaman belajar (Febryanandan, 2019).

Zuriati (2020) hasil belajar merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah dicapai.

Menurut Anjelina Wati (2021) hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hasil dapat dilihat melalui perubahan tingkah laku peserta didik dan nilai yang diperoleh peserta didik. Pemahaman

peserta didik terhadap isi materi yang diajarkan merupakan hasil belajar kognitif yaitu salah satu tujuan pembelajaran yang dicapai.

Mahesa Yudistira (2019) hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar sebagai pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf, atau kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai peserta didik pada periode tertentu. Oleh karena itu, seharusnya peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan atau sesuai KKM.

#### **b. Indikator Hasil Belajar**

Menurut Moore (2017) indikator hasil belajar ada tiga ranah yaitu :

1. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
2. Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab dan menentukan nilai.
3. Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement*, *generic movement*, *ordinative movement*, *creative movement*.

Menurut Straus (2017) mengemukakan hasil belajar adalah :

1. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
2. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.

3. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

Berdasarkan indikator hasil belajar menurut beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar mempunyai tiga ranah yaitu kognitif, efektif dan psikomotorik.

### **c. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar**

Slameto (2017) faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar ialah meliputi cara mengajar, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa.

Menurut Hanadi (2014) faktor-faktor yang berpengaruh pada hasil belajar ialah :

1. Faktor internal
  - a. Faktor fisiologis, umumnya seperti kondisi kesehatan yang sehat, tidak capek, tidak cacat fisik, dan sebagainya. Hal ini bisa memengaruhi siswa pada pembelajaran.
  - b. Faktor psikologis, pada dasarnya seluruh siswa mempunyai mental berbeda-beda, hal tersebut akan memengaruhi hasil belajar. Adapun faktor ini mencakup intelegensi (IQ), bakat, minat, perhatian, motif, motivasi, kognitif, serta daya nalar.
2. Faktor eksternal
  - a. Faktor lingkungan, akan berdampak pada hasil belajar, termasuk fisik dan sosial. Lingkungan alam seperti suhu, kelembaban.

- b. Belajar siang hari dalam ruangan dengan ventilasi udara kurang bagus tentu berbeda dengan belajar pada saat pagi hari dimana udara sejuk.
- c. Faktor instrumental, keberadaan dan penggunaannya didesain sesuai hasil belajar yang diinginkan. diharapkan bisa berguna seperti sarana agar tujuan belajar yang sudah direncanakan tercapai. Faktor ini meliputi kurikulum, sarana, dan guru.

Jadi dapat disimpulkan, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ialah faktor internal mencakup fisiologis dan psikomotorik, kedua faktor eksternal meliputi lingkungan dan instrumental.

## **B. Temuan Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini adapun beberapa peneliti terdahulu untuk meningkatkan hasil belajar siswa untuk melihat perubahan pada siswa dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas V SD Muhammadiyah 11.

### **1. Hasil penelitian pertama**

Berdasarkan hasil penelitian Aser Rumbiak (2016) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Menggunakan Media Gambar di SD Negeri Bakalan Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita menggunakan media gambar siswa kelas IV SD Negeri Bakalan Sewon Bantul. Jenis penelitian ini adalah kolaborasi. Berdasarkan hasil penelitian ini kemampuan menulis dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran yaitu dengan cara menempelkan gambar didepan papan tulis

dan siswa mengamati tentang gambar yang sudah ditempelkan, kemudian siswa menulis cerita berdasarkan media gambar tersebut.

## 2. Hasil penelitian kedua

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan *Pop Up* Untuk Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma’Arif Nu 01 Kedungbanteng” dapat disimpulkan bahwa penelitian ini peningkatan keterampilan menulis cerpen ditunjukkan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen siswa pada pra siklus sebesar 62,04. Pada siklus I meningkat menjadi 77,07 sehingga mengalami peningkatan sebesar 15,03 dan pra siklus II meningkat menjadi 82,89 sehingga mengalami peningkatan sebesar 5,82.

## 3. Hasil penelitian ketiga

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Strategi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca Pada Siswa di SD Negeri 131 Kota Jambi” dapat disimpulkan bahwa dampak dari dilakukan GLS disekolah dapat menjadikan siswanya memiliki karakter gemar membaca yang tentunya dapat diwujudkan dengan adanya pembiasaan membaca yang dilakukan secara bertahap dan konsisten.

## C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang digunakan untuk memberi arah pada penelitian ini adalah setelah dilakukan pembelajaran menulis cerita pendek melalui pembelajaran ekstrakurikuler terjadi peningkatan kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 11.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Tempat dan Waktu Penelitian

###### 1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah 11 pada siswa kelas VA, yang berlokasi di Jl.Sekata No.55 kelurahan Sei Agul, Kecamatan Medan Barat, Kabupaten/Kota Medan.

###### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Kegiatan mengumpulkan berbagai data penelitian pada bulan Juli 2023.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Rencana Penelitian	Bulan																							
		Feb				Mar				Apr				Jun				Jul				Agus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																								
2	Bimbingan penyusunan proposal																								
3	Seminar proposal																								
4	Penulisan skripsi																								
5	Bimbingan skripsi																								
6	Pengesahan skripsi																								
7	Sidang meja hijau																								

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah 29 siswa kelas VA SD Muhammadiyah 11 semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Seluruh jumlah siswa kelas VA SD Muhammadiyah 11 sebanyak 29 siswa. Siswa laki-laki berjumlah 14 orang dan siswa perempuan berjumlah 15 orang.

### **2. Objek penelitian**

Objek penelitian ini adalah Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Literasi Siswa Kelas VA SD Muhammadiyah 11.

## **C. Jenis dan Prosedur Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan tindakan kelas (*classroom action*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Penelitian ini dilaksanakan sekurang-kurangnya dalam dua siklus. Siklus terjadi secara berurutan dan informasi dari siklus sebelumnya menentukan siklus selanjutnya, pada setiap akhir pembelajaran akan dilakukan evaluasi untuk memperoleh data dari hasil belajar siswa.

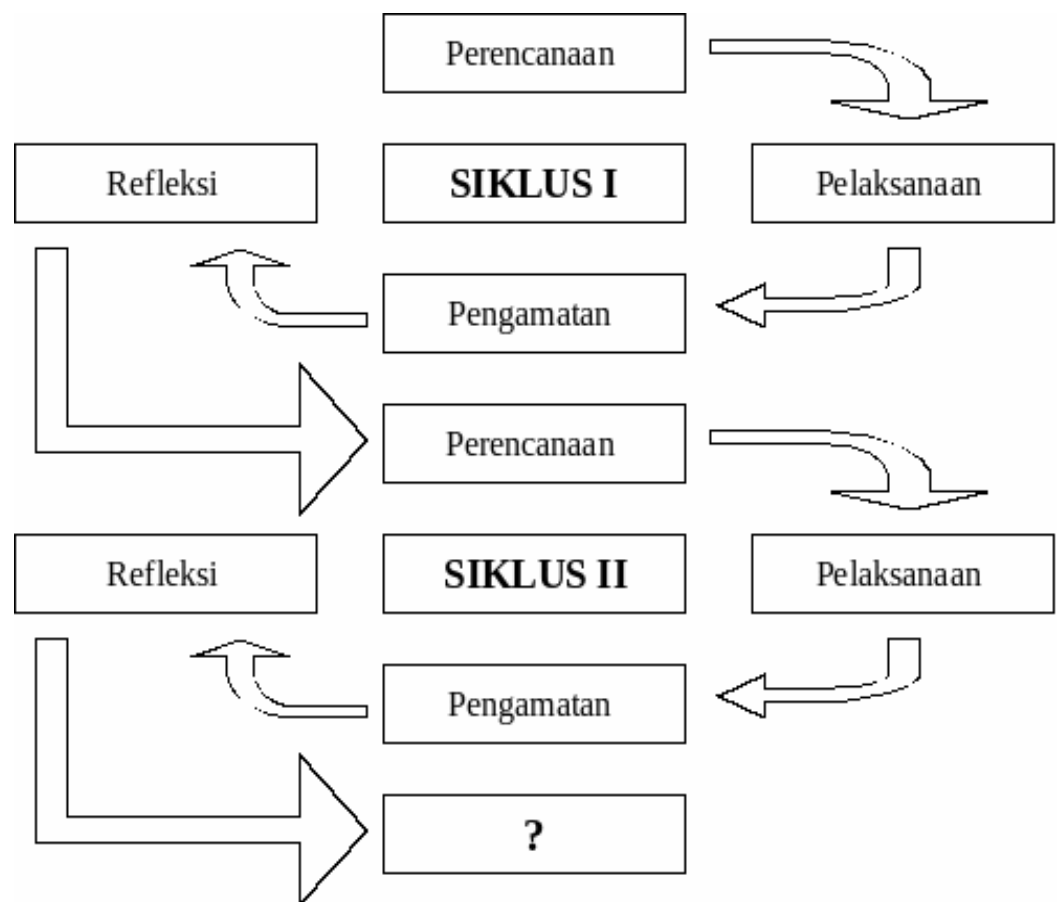
### **2. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan yaitu :



- a. Perencanaan (*Planning*)
- b. Pelaksanaan (*Action*)
- c. Pengamatan (*Observasi*)
- d. Refleksi (*Reflection*)

Tahapan-tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara umum digambarkan sebagai berikut :



( Gambar 3.1. Penelitian Tindakan Kelas dalam PTK)  
 Sumber Suharsimi Arikunto (2017:42)

Tahapan penelitian tindakan kelas dapat dilihat melalui siklus dibawah ini.

1. Siklus I
  - a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran menulis cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler literasi. Adapun langkah-langkah perencanaan adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti Silabus, RPP dan materi pembelajaran.
  2. Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.
  3. Mempersiapkan lembar pengamatan lainnya.
- b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini yang harus diperhatikan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru mengkondisikan kelas dan mengajak peserta didik berdoa bersama untuk memulai awal kegiatan pembelajaran.
  - c. Guru mengabsensi peserta didik.
  - d. Guru memberitahu kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.
- 2) Kegiatan inti
  - a. Guru melakukan tes konsentrasi berupa tepuk semangat kepada peserta didik untuk membangun semangat peserta didik.

- b. Guru menunjukkan peta konsep “langkah-langkah menyusun cerita pendek” dengan tujuan merangsang pemikiran peserta didik.
- c. Guru menggali pengetahuan peserta didik dengan melakukan Tanya jawab terkait materi menulis cerpen.
- d. Guru menunjukkan media gambar seri tujuan untuk contoh membuat paragraph menjadi tulisan cerpen.
- e. Setelah peserta didik paham guru memberikan soal menulis cerpen berupa peta konsep untuk dikerjakan peserta didik.
- f. Guru memberikan waktu kepada peserta didik dalam penyelesaian tugasnya.
- g. Guru memantau dan membimbing peserta didik dalam penyelesaian tugasnya.
- h. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil karyanya didepan kelas.
- i. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menulis cerpen.

### 3) Kegiatan penutup

- a. Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan.
- b. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan
- c. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran menulis cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler literasi dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan pengamatan ini untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang proses pembelajaran. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

d. Tahap refleksi

Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap tindakan kelas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada refleksi hasil yang didapat dalam tahap observasi dianalisis apakah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, dalam hal ini diadakan perencanaan pada siklus berikutnya jika belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dan refleksi pada siklus I. siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan atau tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Jika hasil yang telah diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka pelaksanaan dari siklus II tidak perlu dilakukan kembali.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Observasi

Menurut Sukmadinata (2020) observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dalam penelitian dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengamati segala aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran menuli cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler literasi. Pengamatan ini dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Hasil pengamatan akan ditulis dalam sebuah lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti berupa *checklist* dengan kriteria penskoran sebagai berikut :

(4) = sangat baik

(3) = baik

(2) = cukup

(1) = kurang

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru**

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Kegiatan Pendahuluan	
	Guru memberi salam	
	Guru mengajak siswa untuk berdoa	
	Guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa	
	Guru memberitshu msteri ysng skan dipelajari dan	

	menyampaikan tujuan	
2	Kegiatan inti	
	Guru melakukan tes konsentrasi berupa tepuk semangat kepada siswa untuk membangun semangat siswa	
	Guru menunjukkan peta konsep “menulis cerpen” dengan tujuan merangsang pemikiran siswa	
	Guru menggali pengetahuan siswa dengan melakukan Tanya jawab terkait materi cerpen	
	Guru menunjukkan media gambar seri tujuan untuk contoh membuat sebuah paragraph menjadi tulisan cerpen	
	Guru memberikan setiap siswa sebuah soal berupa peta konsep untuk dibuat menjadi sebuah tulisan cerpen	
	Guru meminta siswa untuk memikirkan dan mengerjakan soal yang telah diberikan	
	Guru meminta perwakilan siswa yang ditunjuk guru membacakan hasil tulisannya	
	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menyelesaikan tugasnya	
3	Kegiatan Penutup	
	Guru memberi kesimpulan materi pembelajaran yang telah diajarkan	
	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa bersama dan	

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Kegiatan Pendahuluan	

	Siswa menjawab salam	
	Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing	
	Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang disampaikan	
2	Kegiatan Inti	
	Siswa memahami materi cerpen	
	Siswa mendengarkan tata cara menulis cerpen	
	Siswa menerima soal yang dibagikan oleh guru	
	Siswa memikirkan dan mengerjakan soal yang didapat	
	Siswa berhasil mengerjakan soal sebelum waktu habis	
	Siswa antusias membahas hasil tulisan cerpennya	
3	Kegiatan Penutup	
	Siswa mendengarkan kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru	
	Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing	
	Siswa menjawab salam	

Tabel 3.4

## Kisi-kisi Lembar Kemampuan Menulis Cerpen

No	Aspek yang Dinilai				
		1	2	3	4
1	Kesesuaian judul dengan tema				
2	Kesesuaian alur atau rangkaian cerita				
3	Kesesuaian latar				
4	Kesesuaian tokoh				

5	Penulisan huruf capital				
6	Keraoian tulisan				
7	Mampu mengembangkan ide menjadi paragraph yang berhubungan				
8	Kesesuaian tanda baca (tanda titik, tanda koma, tanda Tanya, tanda seru)				

## 2. Tes

Tes adalah alat ukur yang sangat penting. Tes adalah suatu kegiatan yang diberikan guru kepada siswa untuk mengetahui kemampuan belajar siswa dalam penelitian ini. Siswa diberikan tes berupa soal yang nantinya dapat menggambarkan meningkatnya aktivitas siswa menulis cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler literasi. Untuk memberikan rentang nilai pada hasil tes yaitu berdasarkan tabel berikut ini :

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Tes Hasil Belajar Siswa**

No	Rentang Skor	Kriteria
1	91 – 100	Sangat Baik
2	81 – 90	Baik
3	71 – 80	Cukup Baik
4	< 70	Kurang

Sumber : Buku Panduan Penilaian Sekolah Dasar



### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mengelola data yang digunakan untuk mengelola data agar dapat disajikan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan merefleksi hasil observasi dan tes, berikut merupakan cara menganalisis data :

#### 1. Observasi aktivitas guru dan siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa adalah hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian dioalah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu :

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa**

Persentase	Kriteria
86% - 100%	Baik Sekali
71% - 85%	Baik
56% - 70%	Cukup
<u>41% - 55%</u>	Kurang
<40%	Sangat Kurang

Sumber : Purwanto (2022:36)

#### a. Ketuntasan klasikal

kelas dikatakan tuntas secara klasikal terhadap materi pelajaran yang diajarkan jika ketuntasan klasikal mencapai 85% dengan nilai minimal 70. Hal ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100$$

Keterangan :

KK : Ketuntasan Klasikal

X : jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$

Z : jumlah siswa yang ikut tes

b. Ketuntasan Individu

Ketuntasan belajar secara individu dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai  $\geq 70$ .

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran ekstrakurikuler, pada awalnya penelitian ini direncanakan untuk beberapa siklus sampai tujuan yang diharapkan yakni ketuntasan belajar siswa tercapai, namun kenyataannya dalam 2 siklus saja ketuntasan siswa telah tercapai. Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan diberi tindakan, yaitu kelas VA SD Muhammadiyah 11 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Pelaksanaan awal tindakan perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran menulis cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler literasi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok menulis cerpen. Sebelum peneliti mendeskripsikan pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II terlebih dahulu akan dideskripsikan kondisi awal sebelum dilakukan tindakan.

#### **1. Kegiatan Pra Tindakan**

Kegiatan pra tindak dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal dikelas VA SD Muhammadiyah 11 Medan yang menjadi subjek penelitian. Observasi ini dilakukan guna mengamati proses pembelajaran ekstrakurikuler menulis

cerpen bersama guru serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dikelas.

Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti, apakah benar kiranya kelas ini perlu diberi tindakan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran menulis cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler literasi. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa dan guru, digunakan instrument tes ketuntasan belajar menulis cerpen siswa, dimana tes ini terdiri dari dua tes yaitu *pretes* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan *posttes* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah tindakan dilakukan, serta lembar observasi siswa digunakan untuk melihat keaktifan belajar siswa secara individu dan menyeluruh.

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 11 dengan menerapkan pembelajaran ekstrakurikuler literasi untuk meningkatkan aktivitas belajar menulis cerpen dikelas VA. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus dilakukan evaluasi berupa *posttest* untuk mengukur kemampuan siswa. Pada tes awal yang sudah peneliti siapkan setelah dilakukan koreksi maka didapat hasil yang belum memuaskan. Adapun tes awal dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

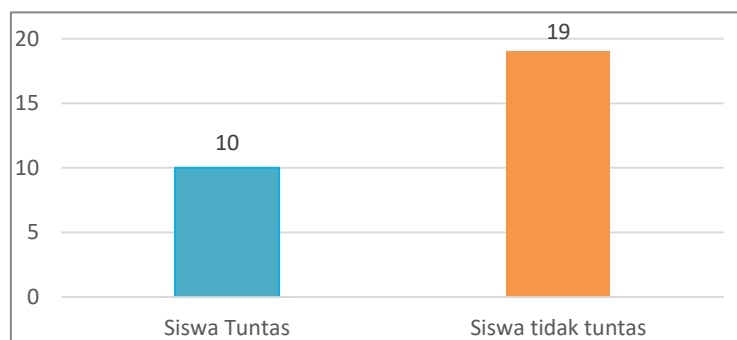
**Tabel 4.1**  
**Nilai Pra Tindakan Siswa Kelas VA**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase (%) Jumlah Siswa</b>
91 – 100	Sangat Baik	0	0%
81 – 90	Baik	5	17,24%
71 – 80	Cukup	5	17,24%
0 – 70	Kurang	19	65,51%
Jumlah		29	100%
Jumlah Nilai		2.017	
Rata-rata		69,55	

**Tabel 4.2**  
**Hasil Nilai Pra Tindakan Siswa Kelas VA**

<b>No</b>	<b>Ketuntasan Belajar</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Persentase</b>
1	Siswa Tuntas	10	34,48%
2	Siswa tidak tuntas	19	65,51%
Jumlah		29	100%

Kemudian hasil observasi diatas disajikan dalam diagram ketuntasan sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Diagram Ketuntasan Belajar Pra Tindakan**

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa nilai siswa pra tindakan dalam pembelajaran menulis cerpen dari 29 siswa, siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dengan presentase 34,48%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa dengan presentase 66,51%. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Ketika peneliti melakukan pengamatan langsung dikelas untuk mengetahui letak kesulitan siswa. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengamatan ini adalah proses pembelajaran yang berjalan kurang baik. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih rendah terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa masih banyak yang kurang fokus disaat guru sedang menjelaskan materi pelajaran, dan hanya beberapa siswa yang mampu menjawab ketika guru memberikan pertanyaan terkait pembelajaran yang sedang berlangsung.

Untuk itu perlu adanya proses pembelajaran yang lebih efektif lagi salah satunya dengan penerapan pembelajaran ekstrakurikuler. Hasil penelitian yang memperlihatkan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis cerpen setelah diterapkan melalui pembelajaran ekstrakurikuler. Data hasil penelitian adalah data yang diperoleh dari hasil penguasaan siswa setelah pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II serta hasil observasi selama pelaksanaan tindakan. Data penelitian ini diolah menggunakan dua cara yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data yang dianalisis secara kualitatif yaitu data yang diperoleh dari lembar observasi siswa pada setiap pertemuan, sedangkan data kuantitatif adalah nilai-nilai siswa yang diperoleh melalui tes yang diberikan.

## **2. Siklus I**

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas VA SD Muhammadiyah 11 merupakan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan ini terdiri dari dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran siklus I yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut :

### **a. Perencanaan**

Adapun perencanaan tindakan pelajaran pada siklus I ini berdasarkan pada tinjauan serta tindakan awal yang dilakukan peneliti antara lain :

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Menyiapkan soal sesuai dengan materi pembelajaran ekstrakurikuler yaitu menulis cerpen.
- c. Peneliti membuat instrument penelitian berupa lembar observasi guru dan siswa saat pembelajaran menulis cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler literasi.

### **b. Pelaksanaan**

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran ekstrakurikuler literasi. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler literasi.

Adapun pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru mengkondisikan kelas dan mengajak siswa berdoa bersama untuk memulai awal kegiatan pembelajaran.
3. Guru mengabsensi peserta didik.
4. Guru melakukan tes konsentrasi berupa tepuk semangat kepada siswa untuk membangun semangat siswa.
5. Guru menyampaikan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan pertanyaan mendasar kepada siswa terkait cerpen.
2. Guru menunjukkan gambar peta konsep “langkah-langkah menyusun cerita pendek” dengan tujuan merangsang pemikiran siswa.
3. Guru menggali pengetahuan siswa dengan melakukan Tanya jawab terkait materi cerpen.
4. Guru menunjukkan media gambar seri tujuan untuk contoh membuat paragraph menjadi tulisan cerpen.
5. Guru memberikan soal berupa peta konsep untuk dibuat paragraph menjadi tulisan cerpen yang ditulis siswa.
6. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal.
7. Guru memantau dan membimbing siswa yang belum memahami soal tersebut.



8. Guru meminta siswa membacakan hasil tulisannya didepan kelas.

9. Guru memberi apresiasi kepada siswa.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan.

2. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

**c. Tahap Pengamatan**

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan proses pembelajaran untuk mengamati segala aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran menulis cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler literasi. Pelaksanaan observasi dilakukan berdasarkan pada lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti. Selanjutnya lembar observasi yang memuat pernyataan diisi dengan memberikan tanda centang pada kolom yang disediakan. Berikut uraian hasil observasi tersebut :

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dalam pembelajaran menulis cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler literasi diamati oleh observer. Hasil observasi guru yang tersaji pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

<b>Perolehan Skor</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
36	56	64,28%	Cukup

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Dari tabel diatas berdasarkan observasi aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan dalam mengajar belum optimal, hal ini terlihat dari perolehan skor pada siklus I yaitu 36 dari skor maksimum yaitu 56 dengan presentase 64,28% berkategori cukup. Akan tetapi masih terdapat beberapa aspek yang harus diperbaiki pada pertemuan selanjutnya. Seperti kemampuan guru dalam memberikan apresiasi kepada siswa dan kemampuan guru dalam menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler literasi.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa merupakan gambaran aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas siswa belum berlangsung optimal. Hasil observasi siswa yang tersaji pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

<b>Perolehan Skor</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
31	48	64,58%	Cukup

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan skor observasi aktivitas pada siklus I yaitu 31 dari skor maksimum 48 dengan persentase 64,58% berkategori cukup. Namun masih perlu dilakukan perbaikan disiklus berikutnya.

Selanjutnya pada pembelajaran ekstrakurikuler menulis cerpen juga digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan kepada guru. Sedangkan untuk mengetahui perkembangan dan hasil belajar siswa secara individu, guru memberikan tes berupa gambar peta konsep yang akan dijadikan paragraf menjadi tulisan cerpen. Berikut adalah hasil tes yang peneliti dapatkan pada siklus I :

**Tabel 4.5**

**Nilai Post Test Siklus I**

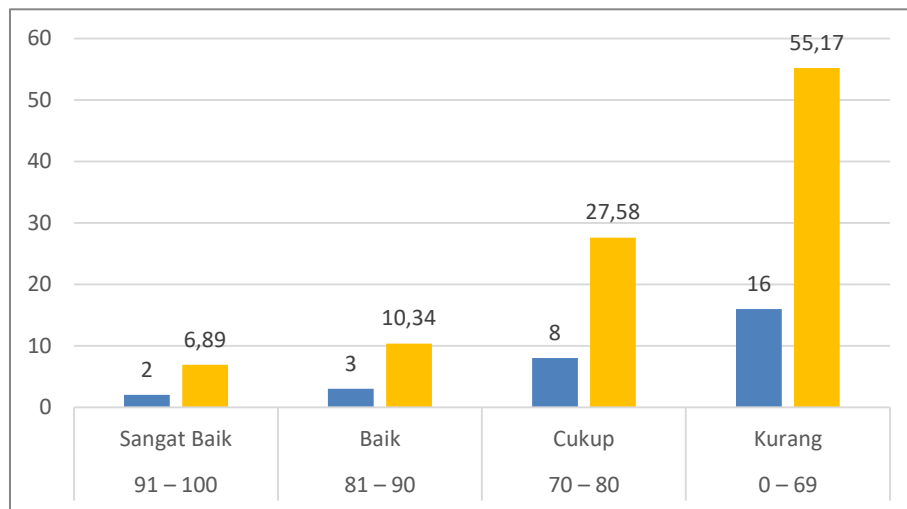
<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase (%) Jumlah Siswa</b>
91 – 100	Sangat Baik	2	6,89%
81 – 90	Baik	3	10,34%
70 – 80	Cukup	8	27,58%
0 – 69	Kurang	16	55,17%
Jumlah		29	100%
Jumlah Nilai		2.018	
Rata-rata		69,58	

**Tabel 4.6**

**Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I**

<b>No</b>	<b>Ketuntasan Belajar</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>
1	Siswa Tuntas	13	44,82%
2	Siswa Tidak Tuntas	16	55,17%
Jumlah		29	100%

Selanjutnya agar lebih jelas hasil diatas dituangkan dalam bentuk grafik berikut ini :



**Gambar 4.2 Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I**

Dari data diatas diketahui bahwa dari 29 siswa yang mengikuti *posttest* I, terdapat 13 siswa yang dinyatakan lulus dengan persentase 44,82%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 siswa dengan persentase 55,17%. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler literasi pada siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal yang telah ditentukan yaitu 70%.

#### **d. Tahap Refleksi**

Tahap ini dilakukan unyuk mengetahui tingkat pencapaian pembelajaran pelaksanaan serta hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Setelah proses pembelajaran siklus I selesai guru dan peneliti melakukan diskusi dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti saat proses

pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I, kemudian hasil pengamatan pada siklus I akan dijadikan pedoman untuk perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Selanjutnya hasil analisis data diperoleh dari nilai *posttest* dan lembar observasi. Berdasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa antara *pretes* dan *posttest* terjadi peningkatan. Pada saat *pretest* jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 10 siswa (34,48%) dengan rata-rata 69,55 sedangkan pada *post test* I jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 13 siswa (44,82%) dengan rata-rata 69,58. Setelah data-data siklus I dianalisis maka perolehan belajar secara klasikal menunjukkan bahwa siswa masih ada yang mengalami kesulitan untuk memahami pembelajaran menulis cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler.

### **3. Siklus II**

Persentase tingkat ketuntasan Klasikal siswa pada pembelajaran menulis cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler literasi adalah sebesar 44,82%. Walaupun terjadi peningkatan tetapi keberhasilan pada siklus I masih dibawah nilai ketuntasan klasikal yang diharapkn yaitu  $\geq 70$ . Untuk itu peneliti perlu merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menyusun rencana pembelajaran pada siklus II. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut.

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan perolehan nilai siswa setelah diadakan refleksi pada siklus I masih belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70%, siswa

harus memperoleh nilai  $\geq 70$ . Hasil observasi aktivitas siswa juga belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu peneliti bersama guru kelas mengadakan pembahasan perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Pada tahap perencanaan ini, peneliti merancang perbaikan pembelajaran, yang terlihat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari hasil analisis aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan kesulitan yang dialami siswa pada siklus I.

Penelitian pada siklus II ini dilaksanakan dengan tetap pembelajaran menulis cerpen melalui pembelajaran literasi. Pada pertemuan siklus II akan diadakan tes kembali untuk mengetahui seberapa besar peningkatan daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Pada perencanaan disiklus ini perbaikan diutamakan pada pembahasan materi dan kecepatan siswa dalam memahaminya, serta mengulang kemampuan menulis cerpen. Sehingga siswa lebih paham dan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Pada siklus II ini langkah-langkah pembelajaran masih sama seperti pada siklus I, namun guru lebih memotivasi siswa agar lebih aktif dan mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati dan setiap siswa lebih dapat saling terbuka dan mengajukan pendapat pada saat mempersentasikan hasil tulisan cerpen yang telah dibuat siswa masing-masing.

Pada siklus ini guru akan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Guru akan sedikit mengulang materi yang akan disampaikan. Kemudian guru menjelaskan secara singkat yang akan dipelajari pada siklus II, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana tindakan yang telah dibuat pada RPP.

Sama halnya dengan siklus I, pada pelaksanaan tindakan siklus II ini guru lebih memotivasi siswa untuk aktif dalam mempersentasikan hasil tulisan cerpennya didepan kelas. Setelah kegiatan berakhir, maka dipertemuan selanjutnya guru memberikan soal *Post Test II* kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang terjadi setelah dilakukannya siklus II.

### c. Pengamatan (*Observation*)

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan proses pembelajaran untuk mengamati segala aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran menulis cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler literasi. Pelaksanaan observasi dilakukan berdasarkan pada lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti. Selanjutnya lembar observasi yang memuat pernyataan diisi dengan memberikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan. Berikut uraian hasil observasi tersebut :

#### 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler menulis cerpen diamati oleh observer. Hasil observasi guru yang tersaji pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

<b>Perolehan Skor</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
53	56	94,64%	Baik Sekali

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan tabel diatas observasi aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan dalam mengajar sudah optimal. Hal ini dapat dilihat bahwa pada siklus II skor yang diperoleh yaitu 53 dari skor maksimum yaitu 56 dengan persentase 94,64% berkategori baik sekali.

Berdasarkan kegiatan guru pada siklus II ini, kekurangan-kekurangan kegiatan guru pada siklus I sudah teratasi, hal ini terlihat dari guru yang dengan sangat baik menjelaskan tata pembelajaran dipembelajaran ekstrakurikuler pada kemampuan menulis cerpen. Pada siklus II ini guru memberikan variasi dengan melakukan *ice breaking* agar siswa merasa tidak bosan sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan guru pada siklus II mengalami peningkatan yang maksimal.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas siswa berlangsung optimal. Hasil observasi siswa yang tersaji pada tabel berikut ini.



**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

<b>Perolehan Skor</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
44	48	91,66%	Baik Sekali

Sumber : Hasil Penelitian 2023

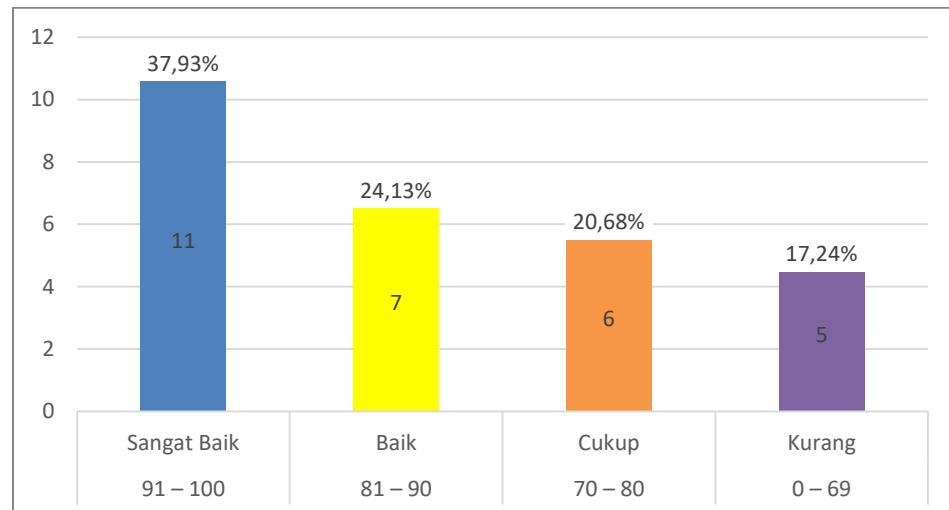
Dimana terjadi peningkatan pada siklus II, dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan skor observasi aktivitas pada siklus II yaitu 44 dari skor maksimum 48 dengan persentase 91,66% berkategori baik sekali. Berdasarkan observasi sudah menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berkategori baik sekali. Siswa sudah memahami materi dengan baik terlihat dari siswa yang berani bertanya tentang pembelajaran menulis cerpen yang belum dimengerti.

Setelah dilakukan evaluasi pada siklus II, maka diperoleh data hasil belajar siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Nilai Post Test Siklus II**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase (%) Jumlah Siswa</b>
91 – 100	Sangat Baik	11	37,93%
81 – 90	Baik	7	24,13%
70 – 80	Cukup	6	20,68%
0 – 69	Kurang	5	17,24%
Jumlah		29	100%
Jumlah Nilai		2.363	
Rata-rata		81,48%	

Selanjutnya agar lebih jelas hasil diatas dituangkan dalam bentuk grafik berikut ini :

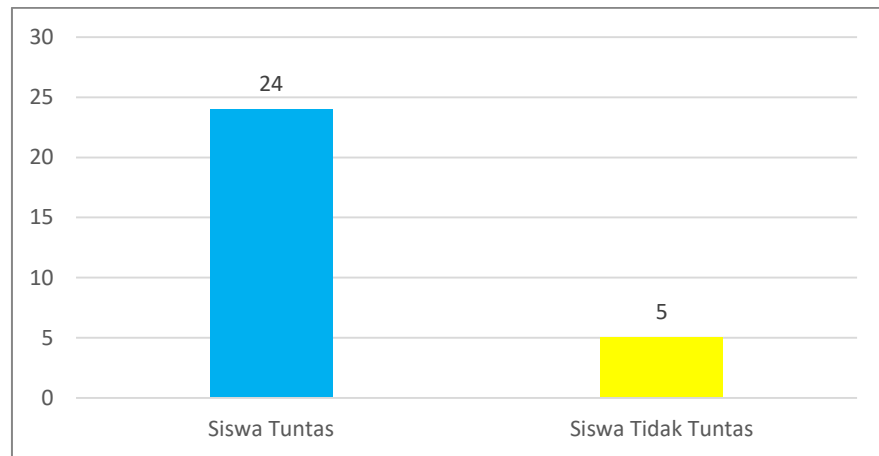


**Gambar 4.3 Diagram ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 29 siswa yang mengikuti *post test* II, terdapat 24 siswa yang dinyatakan tuntas dan 5 siswa dinyatakan tidak tuntas. Nilai rata-rata pada siklus II 81,48% dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 82,75%. Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan data perbandingan ketuntasan belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

**Tabel 4.10**  
**Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus II**

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	24	82,75%
2	Siswa Tidak Tuntas	5	17,24%
Jumlah		29	100%



**Gambar 4.4 Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II**

Berdasarkan data perbandingan diatas yaitu untuk mengetahui peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh siswa yang tuntas belajar sebanyak 13 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 44,82% sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 24 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 82,75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II.

#### **d. Refleksi (*Action*)**

Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II diperoleh adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I sebesar 44,82% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus II sebesar 82,75%. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70%.Demikian juga hasil yang

telah dicapai pada siklus II maka perolehan skor untuk aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan.

## B. Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan didalam kelas, pada awal kegiatan penelitian diberikan *pretest* untuk mengetahui sampai dimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan pada akhir pelajaran diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Apabila masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 maka siswa dinyatakan belum tuntas, dan jika ketuntasan klasikal belum terpenuhi maka harus dilanjutkan kesiklus selanjutnya.

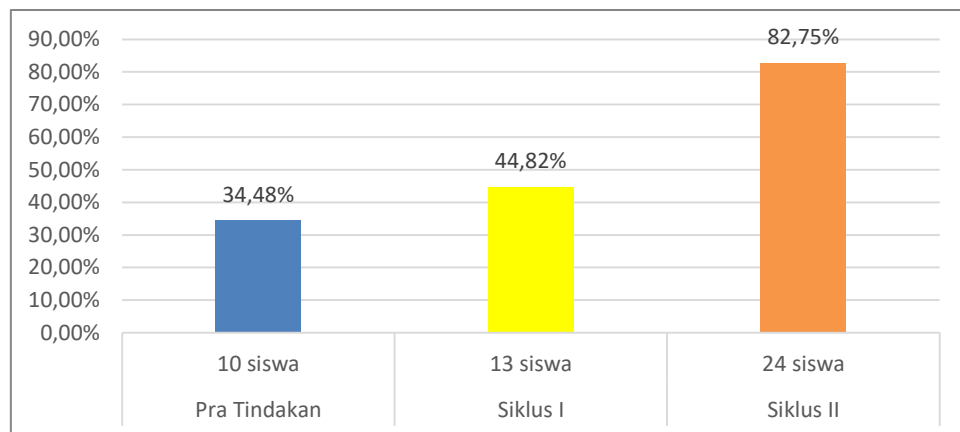
Berikut ini adalah perolehan hasil ketuntasan belajar siswa dari pra tindakan, siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Pada Pra Tindakan,**  
**Siklus I dan Siklus II**

Ketuntasan Klasikal			Kriteria	Peningkatan
Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II		
10 siswa (34,48%)	13 siswa (44,82%)	24 siswa (82,75%)	Tuntas	11 siswa (37,97%)
19 siswa (66,51%)	16 siswa (55,17%)	5 siswa (17,24%)	Tidak Tuntas	

Berdasarkan tabel 4.13 hasil ketuntasan belajar siswa diperoleh data dari 29 siswa, pada pra tindakan siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dengan klasikal 34,48%. Sedangkan siklus I siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan klasikal 44,82%

dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa dengan klasikal 82,75%. Peningkatan dari pra tindakan, siklus I dan siklus II sebanyak 11 siswa siswa dengan klasikal 37,93%. Berikut ini adalah grafik ketuntasan belajar siswa pada pra tindakan, siklus I dan siklus II.



**Gambar 4.5 Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa**

Kemudian hasil penelitian yang diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru siklus I dalam pembelajaran ekstrakurikuler literasi menulis cerpen memperoleh 64,28% berkriteria cukup. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan memperoleh persentase 94,64% berkriteria baik sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ekstrakurikuler menulis cerpen, siswa mampu memahami pembelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VA SD Muhammadiyah 11 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Sehingga peneliti ini dinyatakan sudah cukup untuk dilaksanakan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Kemampuan menulis cerpen melalui pembelajaran ekstrakurikuler berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa, terlihat pada perolehan data dari 29 siswa, pada soal *pretest* pra tindakan siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase 34,48%, sedangkan pada soal *posttest* siklus I siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase 44,82% dan pada soal *posttest* siklus II siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa dengan persentase 82,75%. Maka dapat dilihat adanya peningkatan dari pra tindakan, siklus I dan siklus II sebanyak 11 siswa dengan persentase 37,93%.

Kemudian berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler literasi menulis cerpen siklus I memperoleh 64,28% berkriteria cukup. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan memperoleh persentase 94,64% berkriteria baik sekali. Kemudian hasil lembar observasi aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran ekstrakurikuler menulis cerpen siklus I memperoleh persentase 64,58%

berkriteria cukup, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan memperoleh persentase 91,66% berkriteria baik sekali.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal :

1. Bagi siswa, agar lebih sering untuk memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran, lebih aktif bertanya mengenai materi yang kurang dipahami agar materi yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik.
2. Bagi guru, bisa mencoba menerapkan pembelajaran ekstrakurikuler literasi dengan baik lagi. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru harus memperhatikan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa tidak cepat bosan dan lebih bersemangat dalam belajar.
3. Bagi sekolah, agar dapat mengatur jam khusus untuk pembelajaran ekstrakurikuler literasi menulis cerpen agar lebih dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N.M., Dewi, A.D dan Furnamasari, F.Y. Peranan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(3): 7286-7291.
- Asrivi, S.E.Q. 2020. Implementasi Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(2): 256-257.
- Astuti, S.H. 2016. Menumbuhkan Budaya Menulis Melalui Jurnal Dengan Pendekatan Peta Pikiran Bagi Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Guru*. 2: 32-40.
- Bangun, Y.S. 2018. Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*. 2(4): 29-37.
- Dandi, M dan Nurhidayat, N. 2022. Analisis Tingkat Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi*. 5(1): 272-282.
- Denastiti, B., Anggraini, R.T dan Saputro, E. 2020. Menulis Puisi Berbasis Musik Pop. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*. 1(1): 13-20.
- Eliyanti, Taufina dan Ramalis, H. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi Dengan Menggunakan *Mindmapping* Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 4(4): 838-847.
- Fajri, A.S dan Prasetyo, Y. 2015. Pengembangan Busur Dari Pralon Untuk Pembelajaran Ekstrakurikuler Panahan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 11(2): 88-95.
- Fatonah, K., Syah, F.E dan Febrianti, N. 2020. Pola Cerita Dalam Cerpen-Cerpen Anak Indonesia dan Relevansinya Pada Pembelajaran sastra disekolah dasar. 7(2): 1214-1219.
- Fauhhah, H dan Rosy, B. 2021. Analisis Model *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. 9(2): 321-334.
- Handayani, S.E dan Subakti, H. 2021. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(1): 151-164.



- Juliantini, K.N., Adnyani, K.E.K dan Suartini, N.N. Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jepang Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Jepang di SD Mutiara Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*. 5(1): 21-29.
- Kurniawan, Y.E. 2018. Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di Sekolah Dasar Negeri Mekarsari II Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan kajian seni*. 3(2): 109-120.
- Lapenangga, P., Bleggur, R.Y., Aryani, F dan Kago, A. 2020. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dongeng Melalui Media *Strip Story* Pada Siswa Kelas III SD. *Journal Of Primary Education*. 3(1): 75-80.
- Lestari, I. 2015. Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. 3(2): 115-125.
- Marliana, R dan Indihadi, D. Teknik Brainstorming Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 7(2): 109-115.
- Muchilisin Riadi, Pengertian Fungsi Tujuan dan Jenis-Jenis Ekstrakurikuler, <https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-ekstrakurikuler>, diakses tanggal 14 februari 2019.
- Mundziroh , S., andayani., saddhona, k. 2013. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Menggunakan Metode *Picture* Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesi dan Pengajarannya*. 2(1): 2-3.
- Ninawati, M. 2019. Efektivitas Model Pembelajaran Literasi Kritis Berbasis Pendekatan Konsep Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 4(1): 68-72.
- Nuryanto, S. 2017. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*. 5(1): 115-129.
- Prabowo, C., Arisyanto, P dan Damayani, T.A. 2019. Fungsi Ekstrakurikuler Karawitan di Sekolah Dasar Negeri Sendangguwu 01 Semarang. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 3(4): 541-546.
- Rinawati, A., Mirnawati, B.L dan Setiawan, F. Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Journal Research and Development*. ISSN: 2548-9399.

- Rohim, C.D dan Rahmawati, S. 2020. Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. 6(3).
- Samino, A.F. Hubungan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar Strada Bhakti Nusa. *Jurnal Pendidikan Dasar*. ISSN: 2549-5801.
- Setyawan, D., Fikri, K dan Samino, I.R.S. Pendampingan Dalam Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Suling Bambu Sebagai Upaya Mengenalkan Alat Musik Daerah Setempat di SD Inpres Rutosoro. *Jurnal ABDImas Ilmiah Citra Bakti*. 1(1): 79-87.
- Setyawan, D.A dan Pangestuti, G. 2020. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Karawitan di SDN 2 Balong. *Jurnal pendidikan*. 6(3): 914-918.
- Siregar, R.S dan Sijabat, D. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SDN 060908 Medan. 9(2): 58-66.
- Sukirman. 2020. Tes kemampuan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah. *Jurnal Konsepsi*. 9(2): 72-81.
- Surbakti, E.F., Ramadani, R dan Heriani, U. 2021. Analisis Unsur Intrinsic Cerpen “Hening Diujung Senja” Karya Wilsonn Nadeak. *Jurnal Sastra*. 10(2): 148-150.
- Tanjung, R., Supandi, A dan Nurhaolah, N. *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum dan Ilmiah)*.
- Wati, A. 2021. Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2(1): 68-73
- Wilcaksono, A.S. 2021. Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan Banyuwangi di SD Negeri Kapatihan Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*. 10(1): 93-108.
- Wirawan, A.D., Sudhita, R.W dan Sudhata, W.G. 2014. Pengaruh Strategi Tok Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SD Negeri PadangBai. *Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1).

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

**Lampiran 01****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 11

Kelas / Semester : V / I

Ekstrakurikuler : Menulis cerpen

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

- Menulis  
Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk cerita

**B. Kompetensi Dasar**

Menulis cerpen yang menarik tentang kegiatan sekolah

**C. Indikator**

Menulis cerpen tentang kegiatan sekolah

**D. Tujuan Pembelajaran**

- a. Peserta didik menulis cerpen tentang kegiatan di Sekolah
- b. Peserta didik dapat memahami langkah-langkah menulis cerpen
- c. Peserta didik dapat memahami unsur-unsur cerpen dalam menulis cerita
- d. Peserta didik dapat mendeskripsikan manfaat menulis cerpen.

**E. Metode Pembelajaran**


- a. Metode : Ceramah, Diskusi, Latihan, Tanya Jawab
- b. Pendekatan : Saintifik

**F. Media Pembelajaran**

Media gambar peta konsep cerpenku  
Media gambar seri

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam</li> <li>- Guru mengkondisikan kelas dan mengajak peserta didik berdoa bersama untuk memulai awal kegiatan pembelajaran</li> <li>- Guru mengabsensi peserta didik</li> <li>- Guru memberitahu kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan pertanyaan mendasar kepada peserta didik terkait cerpen.</li> <li>- Guru menunjukkan peta konsep “langkah-langkah menyusun cerita pendek” dengan tujuan merangsang pemikiran peserta didik</li> </ul> <div data-bbox="758 1176 1082 1429" style="text-align: center;"> <p style="text-align: center;"><b>Langkah-langkah Menyusun Cerita Pendek</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan tema.</li> <li>2. Menentukan pusat pengisahan (sudut pandang).</li> <li>3. Menentukan Perwatakan.</li> <li>4. Menentukan latar atau setting.</li> <li>5. Menyajikan peristiwa sesuai alur cerita.</li> </ol> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menggali pengetahuan peserta didik dengan melakukan Tanya jawab terkait materi menulis cerpen</li> <li>- Guru menunjukkan media gambar seri tujuan untuk contoh membuat sebuah paragraf menjadi tulisan cepen</li> </ul>	40 menit

	 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah peserta didik paham guru memberikan soal menulis cerpen berupa peta konsep untuk dikerjakan peserta didik</li> <li>- Peserta didik mengerjakan soal menulis cerpen yang diberikan guru</li> <li>- Setelah selesai mengerjakan perwakilan peserta didik yang ditunjuk guru membacakan hasil tulisannya didepan kelas</li> <li>- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menulis cerpen</li> </ul>	
<p style="text-align: center;">Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan</li> <li>- Guru menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa bersama dan menutup dengan hamdalah kemudian mengucapkan salam</li> </ul>	<p style="text-align: center;">10 menit</p>

**H. Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai				
		1	2	3	4
1	Kesesuaian judul dengan tema				
2	Kesesuaian alur atau rangkaian cerita				
3	Kesesuaian latar				
4	Kesesuaian tokoh				
5	Penulisan huruf kapital				
6	Keraoian tulisan				
7	Mampu mengembangkan ide menjadi paragraph yang berhubungan				
8	Kesesuaian tanda baca (tanda titik, tanda koma, tanda Tanya, tanda seru)				

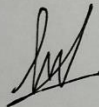
**Penilaian Hasil Kerja**

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	• Semua benar	4
		• Benar	3
		• Cukup benar	2
		• Kurang benar	1

Medan, Juli 2023


Mengetahui,

Peneliti

Retni Tri Lestari

1902090026

Wali Kelas V

Rina Khairani Nst, S.Pd

Kepala Sekolah



M. Isa Anshari, S.Pd



**Lampiran 02**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 11

Kelas / Semester : V / I

Ekstrakurikuler : Menulis Cerpen

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

- Menulis  
Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk cerita

**B. Kompetensi Dasar**

- Menulis cerpen yang menarik tentang kegiatan sekolah

**C. Indikator**

Menulis cerpen tentang kegiatan sekolah

**D. Tujuan Pembelajaran**

- a. Peserta didik menulis cerpen tentang kegiatan di Sekolah
- b. Peserta didik dapat memahami langkah-langkah menulis cerpen
- c. Peserta didik dapat memahami unsur-unsur cerpen dalam menulis cerita
- d. Peserta didik dapat mendeskripsikan manfaat menulis cerpen.

**E. Metode Pembelajaran**

- a. Metode : Ceramah, Diskusi, Latihan, Tanya Jawab
- b. Pendekatan : Sainifik


**F. Media Pembelajaran**

Media gambar peta konsep cerpenku

Media gambar seri

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam</li> <li>- Guru mengkondisikan kelas dan mengajak peserta didik berdoa bersama untuk memulai awal kegiatan pembelajaran</li> <li>- Guru mengabsensi peserta didik</li> <li>- Guru memberitahu kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan</li> <li>- Guru melakukan tes konsentrasi berupa tepuk semangat kepada peserta didik untuk membangun semangat peserta didik</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menunjukkan peta konsep “menulis cepen” dengan tujuan merangsang pemikiran peserta didik</li> </ul> <div data-bbox="759 1424 1078 1662" style="text-align: center;"> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menggali pengetahuan peserta didik dengan melakukan Tanya jawab terkait materi menulis cerpen</li> <li>- Guru menunjukkan media gambar seri tujuan untuk contoh</li> </ul>	40 menit

	<p>membuat sebuah paragraf menjadi tulisan cepen</p>  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah peserta didik paham guru memberikan soal menulis cerpen berupa peta konsep untuk dikerjakan peserta didik</li> <li>- Peserta didik mengerjakan soal menulis cerpen yang diberikan guru</li> <li>- Setelah selesai mengerjakan perwakilan peserta didik yang ditunjuk guru membacakan hasil tulisannya didepan kelas</li> <li>- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menulis cerpen</li> </ul>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang telah diajarkan</li> <li>- Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan</li> <li>- Guru menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa bersama dan menutup</li> </ul>	<p>10 Enit</p>

	dengan hamdalah kemudian mengucapkan salam	
--	--	--

## H. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai				
		1	2	3	4
1	Kesesuaian judul dengan tema				
2	Kesesuaian alur atau rangkaian cerita				
3	Kesesuaian latar				
4	Kesesuaian tokoh				
5	Penulisan huruf capital				
6	Keraoian tulisan				
7	Mampu mengembangkan ide menjadi paragraph yang berhubungan				
8	Kesesuaian tanda baca (tanda titik, tanda koma, tanda Tanya, tanda seru)				

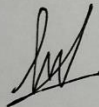
**Penilaian Hasil Kerja**

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	• Semua benar	4
		• Benar	3
		• Cukup benar	2
		• Kurang benar	1

Medan, Juli 2023


Mengetahui,

Peneliti

Retni Tri Lestari

1902090026

Wali Kelas V

Rina Khairani Nst, S.Pd

Kepala Sekolah



M. Isa Anshari, S.Pd

**Lampiran 03****SOAL PRE TEST**

Pembelajaran : Ekstrakurikuler Literasi

Materi : Menulis cerpen tema kegiatan di sekolah

Kelas / Semester : V / I

Alokasi waktu : 30 Menit

Perhatikan peta konsep tersebut kemudian kerjakan soal dibawah ini!

1. Buatlah cerpen sederhana sesuai dengan peta konsep tersebut!
2. Tentukan alur, tokoh, dan latar baik latar tempat maupun waktu pada cerpen yang kalian buat!
3. Tentukan sudut pandang pada cerpen yang kalian buat!
4. Berdasarkan cerpen yang kalian buat, tentukan amanat pada cerpen tersebut!

### KEGIATAN DI SEKOLAH



**Lampiran 04****SOAL POST TEST****SIKLUS I**

Pembelajaran : Ekstrakurikuler Literasi

Materi : Menulis cerpen tema kegiatan di sekolah

Kelas / Semester : V / I

Alokasi waktu : 30 Menit

Perhatikan peta konsep tersebut kemudian kerjakan soal dibawah ini!

1. Buatlah cerpen sederhana sesuai dengan peta konsep tersebut!
2. Tentukan alur, tokoh, dan latar baik latar tempat maupun waktu pada cerpen yang kalian buat!
3. Tentukan sudut pandang pada cerpen yang kalian buat!
4. Berdasarkan cerpen yang kalian buat, tentukan amanat pada cerpen tersebut!



### KEGIATAN DI SEKOLAH



Lampiran 06

## SOAL POST TEST

### SIKLUS II

Pembelajaran : Ekstrakurikuler Literasi

Materi : Menulis cerita tema kegiatan di sekolah

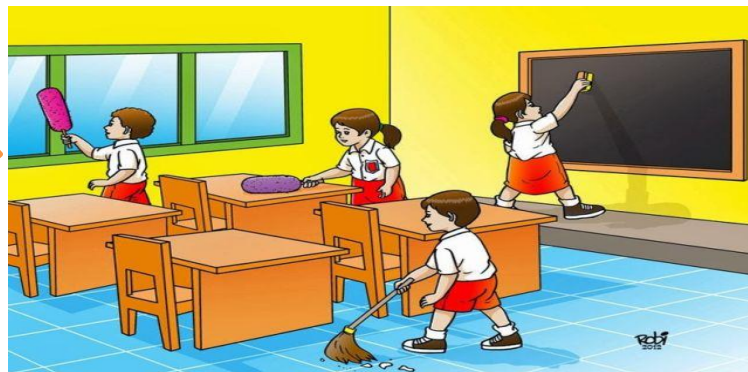
Kelas / Semester : V / I

Alokasi waktu : 30 menit

Perhatikan peta konsep tersebut kemudian kerjakan soal dibawah ini!

1. Buatlah cerita sederhana sesuai dengan peta konsep tersebut!
2. Tentukan alur, tokoh, dan latar baik latar tempat maupun waktu pada cerita yang kalian buat!
3. Tentukan sudut pandang pada cerpen yang kalian buat!
4. Berdasarkan cerpen yang kalian buat, tentukan amanat pada cerpen tersebut!

### KEGIATAN DI SEKOLAH



## Lampiran 06

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

#### SIKLUS I

Petunjuk Pengisian :

1. Berikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom observasi dibawah ini :

**Keterangan :**

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Kegiatan Pendahuluan				
	Guru memberikan salam		√		
	Guru mengajak siswa untuk berdoa		√		
	Guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa			√	
	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan		√		
2	Kegiatan Inti				
	Guru melakukan tes konsentrasi berupa tepuk semangat kepada siswa untuk membangun semangat siswa			√	

	Guru menunjukkan peta konsep “langkah-langkah menulis cerpen” dengan tujuan merangsang pemikiran siswa		√	
	Guru menggalli pengetahuan siswa dengan melakukan Tanya jawab terkait materi cerpen		√	
	Guru menunjukkan media gambar seri tujuan untuk contoh membuat sebuah paragraf menjadi sebuah tulisan cerpen		√	
	Guru memberikan setiap siswa soal berupa peta konsep untuk dibuat menjadi sebuah tulisan cerpen		√	
	Guru meminta siswa untuk memikirkan dan mengerjakan soal yang telah diberikan		√	
	Guru meminta perwakilan siswa yang ditunjuk untuk membacakan hasil tulisannya		√	
	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menyelesaikan tugasnya		√	
3	Kegiatan Penutup			
	Guru memberi kesimpulan materi pembelajaran yang telah diajarkan		√	
	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama		√	
<b>Jumlah perolehan skor</b>		<b>36</b>		
<b>skor maksimum</b>		<b>56</b>		
<b>Persentase</b>		<b>64,28%</b>		

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{56} \times 100\%$$

$$= 64,28\%$$

## Lampiran 07

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

#### SIKLUS II

Petunjuk Pengisian :

1. Berikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom observasi dibawah ini :

**Keterangan :**

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Kegiatan Pendahuluan				
	Guru memberikan salam	√			
	Guru mengajak siswa untuk berdoa	√			
	Guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa	√			
	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan	√			
2	Kegiatan Inti				
	Guru melakukan tes konsentrasi berupa tepuk semangat kepada siswa untuk membangun semangat siswa		√		

	Guru menunjukkan peta konsep “langkah-langkah menulis cerpen” dengan tujuan merangsang pemikiran siswa	√			
	Guru menggalli pengetahuan siswa dengan melakukan Tanya jawab terkait materi cerpen	√			
	Guru menunjukkan media gambar seri tujuan untuk contoh membuat sebuah paragraf menjadi sebuah tulisan cerpen	√			
	Guru memberikan setiap siswa soal berupa peta konsep untuk dibuat menjadi sebuah tulisan cerpen	√			
	Guru meminta siswa untuk memikirkan dan mengerjakan soal yang telah diberikan	√			
	Guru meminta perwakilan siswa yang ditunjuk untuk membacakan hasil tulisannya		√		
	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menyelesaikan tugasnya		√		
3	Kegiatan Penutup				
	Guru memberi kesimpulan materi pembelajaran yang telah diajarkan	√			
	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa	√			
<b>Jumlah perolehan skor</b>		<b>53</b>			
<b>Skor maksimum</b>		<b>56</b>			
<b>Persentase</b>		<b>94,64%</b>			

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{53}{56} \times 100\%$$

$$= 94,64\%$$

## Lampiran 08

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

#### SIKLUS I

Petunjuk pengisian :

- Berikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom observasi dibawah ini :

**Keterangan :**

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Kegiatan Pendahuluan				
	Siswa menjawab salam		√		
	Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing		√		
	Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√	
2	Kegiatan Inti				
	Siswa memahami materi cerpen			√	
	Siswa mendengarkan tata cara menulis cerpen			√	
	Siswa menerima soal yang dibagikan guru			√	
	Siswa memikirkan dan mengerjakan soal yang didapat		√		



	Siswa berhasil mengerjakan soal sebelum waktu habis			√	
	Siswa antusias membahas hasil tulisan cerpennya		√		
3	Kegiatan Penutup				
	Siswa mendengarkan kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru		√		
	Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing		√		
	Siswa menjawab salam	√			
<b>Jumlah perolehan skor</b>		<b>31</b>			
<b>Skor maksimum</b>		<b>48</b>			
<b>Persentase</b>		<b>64,58%</b>			

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{48} \times 100\%$$

$$= 64,58\%$$

## Lampiran 09

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

#### SIKLUS II

Petunjuk pengisian :

- Berikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom observasi dibawah ini :

**Keterangan :**

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Kegiatan Pendahuluan				
	Siswa menjawab salam	√			
	Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing	√			
	Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		√		
2	Kegiatan Inti				
	Siswa memahami materi cerpen		√		
	Siswa mendengarkan tata cara menulis cerpen	√			
	Siswa menerima soal yang dibagikan guru		√		
	Siswa memikirkan dan mengerjakan soal yang didapat	√			

	Siswa berhasil mengerjakan soal sebelum waktu habis		√		
	Siswa antusias membahas hasil tulisan cerpennya	√			
3	Kegiatan Penutup				
	Siswa mendengarkan kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru	√			
	Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing	√			
	Siswa menjawab salam	√			
<b>Jumlah perolehan skor</b>		<b>44</b>			
<b>Skor maksimum</b>		<b>48</b>			
<b>Persentase</b>		<b>91,66%</b>			

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{44}{48} \times 100\%$$

$$= 91,66\%$$

**Lampiran 10**

**Nilai Pretes Pra Tindakan Siswa Kelas VA  
Pada Pembelajaran Menulis Cerpen**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor perolehan pratindakan</b>	<b>Kriteria</b>
1	A P	65	Kurang
2	A N D	65	Kurang
3	A C N	67	Kurang
4	A R	77	Cukup
5	A R	68	Kurang
6	A B	85	Baik
7	A Z A	85	Baik
8	C A	63	Kurang
9	D M R	80	Cukup
10	D A R	63	Kurang
11	A E P B H	77	Cukup
12	G F D	67	Kurang
13	G F D	75	Cukup
14	J A	80	Cukup
15	K A	60	Kurang
16	K A S	60	Kurang
17	K G Z L	65	Kurang

18	H A N	60	Kurang
19	M Z	69	Kurang
20	M F H	62	Kurang
21	M H K	81	Baik
22	N V	66	Kurang
23	P C H N	65	Kurang
24	M A H L	65	Kurang
25	N A P H	81	Baik
26	T N A	81	Baik
27	S K T	60	Kurang
28	Z U A	63	Kurang
29	Z A B B	62	Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>2.017</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>69,55</b>	
<b>Jumlah Siswa Sangat Baik</b>		<b>0</b>	
<b>Jumlah Siswa Baik</b>		<b>5</b>	
<b>Jumlah Siswa Cukup</b>		<b>5</b>	
<b>Jumlah Siswa Kurang</b>		<b>19</b>	

## Lampiran 11

## Nilai Post Test Siklus I

No	Nama Siswa	Skor perolehan pratindakan	Kriteria
1	A P	91	Sangat Baik
2	A N D	72	Cukup
3	A C N	80	Cukup
4	A R	81	Baik
5	A R	91	Sangat Baik
6	A B	60	Kurang
7	A Z A	62	Kurang
8	C A	71	Cukup
9	D M R	60	Kurang
10	D A R	60	Kurang
11	A E P B.H	70	Kurang
12	G F D	60	Kurang
13	G F D	60	Kurang
14	J A	65	Kurang
15	K A	85	Baik
16	K A S	81	Baik
17	K G Z L	60	Kurang
18	H A N	60	Kurang

19	M Z	60	Kurang
20	M F H	60	Kurang
21	M H K	80	Cukup
22	N V	62	Kurang
23	P C H N	62	Kurang
24	M A H L	72	Cukup
25	N A P H	75	Cukup
26	T N A	78	Cukup
27	S K T	69	Kurang
28	Z U A	63	Kurang
29	Z A B B	65	Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>2.018</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>69,58</b>	
<b>Jumlah Siswa Sangat Baik</b>		<b>2</b>	
<b>Jumlah Siswa Baik</b>		<b>3</b>	
<b>Jumlah Siswa Cukup</b>		<b>8</b>	
<b>Jumlah Siswa Kurang</b>		<b>16</b>	

## Lampiran 12

## Nilai Post Test Siklus II

No	Nama Siswa	Skor perolehan pratindakan	Kriteria
1	A P	95	Sangat Baik
2	A N D	81	Baik
3	A C N	92	Sangat Baik
4	A R	80	Cukup
5	A R	91	Sangat Baik
6	A B	60	Kurang
7	A Z A	71	Cukup
8	C A	91	Sangat Baik
9	D M R	91	Sangat Baik
10	D A R	65	Kurang
11	A E P B.H	91	Sangat Baik
12	G F D	60	Kurang
13	G F D	60	Kurang
14	J A	80	Cukup
15	K A	91	Sangat Baik
16	K A S	93	Sangat Baik
17	K G Z L	95	Sangat Baik
18	H A N	85	Baik



19	M Z	95	Sangat Baik
20	M F H	91	Sangat Baik
21	M H K	76	Cukup
22	N V	60	Kurang
23	P C H N	75	Cukup
24	M A	85	Baik
25	N A P H	85	Baik
26	T N A	85	Baik
27	S K T	81	Baik
28	Z U A	75	Cukup
29	Z A B B	83	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>2.363</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>81,48</b>	
<b>Jumlah Siswa Sangat Baik</b>		<b>11</b>	
<b>Jumlah Siswa Baik</b>		<b>7</b>	
<b>Jumlah Siswa Cukup</b>		<b>6</b>	
<b>Jumlah Siswa Kurang</b>		<b>5</b>	

## Lampiran 13

## Hasil Lembar Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen

## SIKLUS I

Nama Siswa	Aspek yang Dinilai								Total Skor	Rata-rata	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8			
AP	3	2	2	3	3	3	3	3	22	68,75	SB
AND	3	2	2	2	2	3	2	2	18	56,25	C
ACN	3	2	2	2	2	2	3	2	18	56,25	C
AR	3	3	2	2	2	2	3	2	19	59,37	B
AR	3	2	2	2	3	3	3	2	20	62,5	SB
AB	3	2	2	2	1	2	2	2	16	50	K
AZA	3	2	2	2	1	1	2	2	15	46,87	K
CA	3	2	2	2	3	1	3	2	18	56,25	C
DMR	3	2	2	2	1	2	2	2	16	50	K
DAR	3	2	2	2	1	1	1	1	13	40,62	K
AEPB.H	3	2	2	2	2	2	2	2	17	53,12	K
GFD	3	2	2	2	1	1	1	1	13	40,62	K
GFD	3	2	2	2	1	1	1	1	13	40,62	K
JA	3	2	2	2	2	2	2	2	17	53,12	K
KA	3	2	2	2	2	2	3	3	19	59,37	B
KAS	3	3	2	3	2	2	2	2	19	59,37	B

K G Z L	3	2	2	2	2	2	2	2	17	53,12	K
H A N	3	2	2	2	1	2	1	1	14	43,75	K
M Z	3	2	2	2	1	1	2	1	14	43,75	K
M F H	3	2	2	2	1	2	2	1	15	46,87	K
M H K	3	2	2	2	2	2	2	2	17	53,12	C
N V	3	2	2	2	1	1	1	1	13	40,62	K
P C H N	3	2	2	2	1	2	2	2	16	50	K
M A H L	3	2	2	2	3	2	2	2	18	56,25	C
N H P A	3	2	2	2	2	2	3	2	18	56,25	C
T N A	3	2	2	2	2	2	3	2	18	56,25	C
S K T	3	2	2	2	2	2	2	1	16	50	K
Z U A	3	2	2	2	3	2	2	1	17	53,12	K
Z A B B	3	2	2	2	2	2	2	2	17	53,12	K

**Keterangan :**

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

## Lampiran 14

## Hasil Lembar Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen

## SIKLUS II

Nama Siswa	Aspek yang Dinilai								Total Skor	Rata-rata	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8			
AP	4	4	4	4	2	3	4	3	29	90,62	SB
AND	4	4	4	4	2	3	3	3	27	84,37	B
ACN	4	4	4	4	2	3	4	3	29	90,62	SB
AR	4	4	4	4	2	3	3	3	27	84,37	C
AR	4	4	4	4	2	3	3	2	26	81,25	SB
AB	4	4	4	3	2	2	3	3	25	78,12	K
AZA	4	4	4	4	2	2	3	3	26	81,25	C
CA	4	4	4	4	2	3	4	3	28	87,5	SB
DMR	4	4	4	4	2	3	3	4	28	87,5	SB
DAR	4	4	4	4	2	2	2	2	24	75	K
AEPB.H	4	4	4	4	3	3	4	3	29	90,62	SB
GFD	3	3	3	3	1	1	2	2	18	56,25	K
GFD	3	3	3	3	1	1	2	2	18	56,25	K
JA	4	4	4	4	2	3	3	3	27	84,37	C
KA	4	4	4	4	2	4	3	4	29	90,62	SB
KAS	4	4	4	4	2	4	3	4	29	90,62	SB

KGZL	4	4	4	4	3	4	3	3	29	90,62	SB
HAN	4	4	4	4	2	3	2	2	25	78,12	B
MZ	4	4	4	4	2	3	3	4	28	87,5	SB
MFH	4	4	4	4	2	3	3	4	28	87,5	SB
MHK	4	4	4	3	2	2	3	3	25	78,12	C
NV	4	3	3	4	1	2	2	2	21	65,62	K
PCHN	4	3	4	4	2	2	3	3	25	78,12	C
MAHL	4	4	4	3	2	3	3	3	26	81,25	B
NHPA	4	3	4	4	2	3	3	3	26	81,25	B
TNA	4	4	4	4	2	4	3	3	26	81,25	B
SKT	4	4	4	4	2	3	3	2	26	81,25	B
ZUA	4	3	4	4	2	3	3	2	25	78,12	C
ZABB	4	4	3	4	2	3	3	3	26	81,25	B

**Keterangan :**

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

## Lampiran 15

## Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen

## SIKLUS I

Nama Siswa : Dewa Miftahul Rizki

Kelas : VA

## Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran

## Ekstrakurikuler Literasi Kelas VA

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian judul dengan tema			✓	
2	Kesesuaian alur atau rangkaian cerita		✓		
3	Kesesuaian latar		✓		
4	Kesesuaian tokoh		✓		
5	Penulisan huruf kapital	✓			
6	Kerapian tulisan		✓		
7	Mampu mengembangkan ide menjadi paragraf yang berhubungan		✓		
8	Kesesuaian tanda baca (tanda titik, tanda koma, tanda Tanya, tanda seru)		✓		
Jumlah Perolehan Skor		16			
Skor Maksimum		32			
<del>Skor</del> rata-rata		50			
Kriteria		Kurang			

$$N = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{16}{32} \times 100$$

$$= 50$$

Nama Siswa : Kharza Ghaniya Zaiifa Lubis

Kelas : VA

Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran

Ekstrakurikuler Literasi Kelas VA

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian judul dengan tema			✓	
2	Kesesuaian alur atau rangkaian cerita		✓		
3	Kesesuaian latar		✓		
4	Kesesuaian tokoh		✓		
5	Penulisan huruf kapital		✓		
6	Kerapian tulisan		✓		
7	Mampu mengembangkan ide menjadi paragraf yang berhubungan		✓		
8	Kesesuaian tanda baca (tanda titik, tanda koma, tanda Tanya, tanda seru)		✓		
Jumlah Perolehan Skor		17			
Skor Maksimum		32			
rata-rata		53,12			
kriteria		Kurang			

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \\
 &= \frac{17}{32} \times 100 \\
 &= 53,12
 \end{aligned}$$

## Lampiran 16

## Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen

## SIKLUS II

Nama Siswa : Dewa Miftakui Rizki

Kelas : VA

## Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran

## Ekstrakurikuler Literasi Kelas VA

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian judul dengan tema				✓
2	Kesesuaian alur atau rangkaian cerita				✓
3	Kesesuaian latar				✓
4	Kesesuaian tokoh				✓
5	Penulisan huruf kapital		✓		
6	Kerapian tulisan			✓	
7	Mampu mengembangkan ide menjadi paragraf yang berhubungan			✓	
8	Kesesuaian tanda baca (tanda titik, tanda koma, tanda Tanya, tanda seru)				✓
Jumlah Perolehan Skor		28			
Skor Maksimum		32			
rata-rata		87,5			
Kriteria		Sangat Baik			

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{\text{jumlah Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \\
 &= \frac{28}{32} \times 100 \\
 &= 87,5
 \end{aligned}$$



Nama Siswa : Khanza Ghaniya Zailfa Lubis

Kelas : VA

**Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran**

**Ekstrakurikuler Literasi Kelas VA**

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian judul dengan tema				✓
2	Kesesuaian alur atau rangkaian cerita				✓
3	Kesesuaian latar				✓
4	Kesesuaian tokoh				✓
5	Penulisan huruf kapital			✓	
6	Kerapian tulisan				✓
7	Mampu mengembangkan ide menjadi paragraf yang berhubungan			✓	
8	Kesesuaian tanda baca (tanda titik, tanda koma, tanda Tanya, tanda seru)			✓	
Jumlah Perolehan Skor		29			
Skor Maksimum		32			
<del>rata-rata</del> rata-rata		90,62			
Kriteria		sangat Baik			

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \\
 &= \frac{29}{32} \times 100 \\
 &= 90,62
 \end{aligned}$$

## Lampiran 17

## Lembar Kerja Siswa Pre Test

Judul Cerpen: Udin yang ~~seorang jajan~~ sedang bersekolah

Disebuah sekolah ada murid yang bernama udin dan teman-temannya udin sedang upb selesai upb. mereka langsung masuk ke kelas. dan mereka langsung ujian. udin berniat untuk mengontek tapi ~~Putri~~ Putri mengingatkannya agar tidak mengontek. udin akhirnya tidak mengontek dan bel Puntika. udin mengajak carindan sidan sajan namun mereka tidak punya uang jajan. udin pun menajaji mereka. mereka pun ~~sema~~ bersenang-senang dan mereka pun bersahabat.

\* Pesan moral: jangan lah berbuat buruk buatlah hal yang baik

(61)

Judul Cerpen: Kegiatan di Sekolah

Saat di Sekolah Para Murid sedang menggelar UPB.  
Setelah itu mereka pun ujian dan guru melarang  
Para murid nya untuk mencontek setelah  
dan mereka istirahat dan Para murid pun ke  
kantin.

(60)

## Lampiran 18

## Lembar Kerja Siswa Post Test

## SIKLUS I

**Mari menulis cerpen**

Nama: Deva Tanggal: 18-7-2023

Nomor absen: 31

Judul Cerpen: Kegiatan ku di sekolah (60)

Pada hari Senin saya dan teman<sup>2</sup> saya berangkat ke <sup>sekolah</sup> ... Saat saya sudah sampai  
saya dan teman<sup>2</sup> saya melakukan upb dengan tertib, setelah selesai upb  
kami pun melakukan ujian tanpa suka, singkat cerita bel<sup>2</sup> pun berangkat  
lalu kami pun pergi ke kantin dan teman<sup>2</sup> saya membeli  
kue kering kami duduk dan kami menghabiskan kue tersebut.  
Kami pun masuk kelas dan melakukan pembelajaran dengan tertib.  
Ternyata sudah itu hari sudah jam 12:00 bel<sup>2</sup> pun berangkat kami pun  
bersiap untuk pulang sebelum itu kami membaca doa dan pulang

# Latihan menulis cerpen

Nama: Khanza G. Hanifa  
Zalifa

Tanggal: 18-07-2023 Sabtu

Nomor absen: 33

Judul Cerpen: Kegiatan di sekolah

60

- \* Saat pagi hari saya pergi ke sekolah.
- \* Sesampainya di sekolah saya pun berbaris untuk mengikuti upacara bendera.
- \* Setelah upacara bendera saya pun masuk ke kelas setelah masuk ke kelas saya pun mengikuti ujian semester.
- \* Setelah beberapa menit istirahat pun berbunyi sayapun pergi ke kantin untuk membeli jajan.

Pesan moral:

Kita tidak boleh membantah aturan sekolah

## Lampiran 19

## Lembar Kerja Siswa Post Test

## SIKLUS II

**Mari menulis cerpen**

Nama: Deva Tanggal: Senin 24/7/2023

Nomor absen: 31

Judul Cerpen: Kesedihan di Sekolah (91)

Di suatu hari hiduplah seorang anak yg bernama Jamal  
 Saat itu Jamal sedang bersiap-siap untuk berangkat Sekolah  
 Jamal: Semua sudah siap saatnya aku berangkat, sebelum Jamal  
 meninggalkan rumah Jamal mengucapkan selamat dengan kedua orangtua-  
 nya, setelah itu Jamal pun memanggil temannya untuk  
 berangkat Sekolah temannya bernama Asep mereka pun pergi ke  
 Sekolah, Setelah sampai mereka di sambut oleh teman<sup>2</sup> mereka  
 Udin dan Budi: Kami sudah menunggu kalian dari tadi. Saat  
 mereka ingin ke lapangan mereka pun bertemu dengan Taafik  
 Taafik adalah adiknya Udin Taafik adalah murid ter  
 tolah dan bodoh Setelah Jamal Udin Budi dan Asep bertemu  
 dengan Kevin dan Deva mereka abah anak Pejabat dan terpintar.  
 Singkat cerita 3 jam pun berlalu istirahat pun tiba mereka bertemu  
 lagi dengan Deva dan Kevin setelah itu mereka membeli beberapa cantol di toko  
 Singkat cerita 1 jam mereka masuk ke kelas dan melakukan ujian  
 1 jam berlalu mereka pun bersiap cantol palang  
 palang mereka melakukan piket kelas setelah itu mereka pulang  
 .tamat.

Alur: Teraton  
 Tokoh: Jamal, Deva, Kevin, Budi, Asep, Taafik,  
 Latar: Perumahan, lapangan Sekolah, kantin, kelas

# Mari menulis cerpen

Nama:

Khanza Gindiyah

Tanggal:

29 Juli 2023

Nomor absen:

30

Judul Cerpen:

Ujian di Sekolah

95

Pada pagi hari saya pergi ke sekolah untuk melakukan pembelajaran. Sesampainya di sekolah bel pun berbunyi. Kami semua pun berbaris untuk melakukan apel pagi bersama-sama. Setelah apel pagi selesai semua kelas pun masuk dari kelas 1. Sampai kelas 6 masuk ke kelas. Sesampainya saya di kelas bapak guru pun datang dan memanggil ketua kelas untuk memimpin dan kami berdoa. Setelah berdoa bapak guru menyuruh kami minum. Setelah kami semua telah selesai minum bapak guru pun memanggil ketua kelas untuk membagikan lembar soal ujian. Ketua kelas pun membagikan lembar soal ujian. Setelah ketua kelas selesai membagikan lembar soal ujian kami pun melaksanakan ujian. Bapak guru pun memperingatkan kalau ada yg menyontek lembar ujian nya akan diambil dan juga di suruh ke luar dari kelas dan juga tidak dapat nilai sama sekali. Setelah kami semua selesai ujian bapak guru menyuruh ketua kelas untuk mengambil lembar ujian. Bel pun berbunyi bapak guru pun keluar dari ruangan. Setelah itu saya dan teman-teman saya pun pergi ke kantin untuk membeli macam-macam makan. Setelah beberapa menit

## Lampiran 20

## Media Pembelajaran

## SIKLUS I

## Langkah-langkah Menyusun Cerita Pendek

1. Menentukan tema.

2. Menentukan pusat pengisahan (sudut pandang).

3. Menentukan Perwatakan.

4. Menentukan latar atau *setting*.

5. Menyajikan peristiwa sesuai alur cerita.





Lampiran 21

Media Pembelajaran

SIKLUS II



## Lampiran 22

### Materi Pembelajaran

#### A. Pengertian Cerpen

Cerpen itu singkatan dari cerita pendek. Cerpen juga biasa disebut sebagai fiksi prosa karena cerita yang disuguhkan hanya berfokus pada satu konflik permasalahan yang dialami tokoh mulai dari pengalaman karakter hingga penyelesaian permasalahan yang dialami tokoh. Cerpen juga terdiri tidak lebih dari 1000 kata saja.

#### B. Unsur-unsur intrinsik cerpen

##### 1. Tokoh dan karakter tokoh.

Istilah tokoh menunjukkan pada orangnya, pelaku cerita, sedangkan watak, perwatakan, atau karakter menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh yang menggambarkan kualitas pribadi seorang tokoh.

##### 2. Latar

Latar dalam sebuah cerita menunjukkan pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

##### 3. Alur

Alur adalah urutan peristiwa yang berdasarkan hukum sebab-akibat. Alur tidak hanya mengemukakan apa yang terjadi, akan tetapi menjelaskan mengapa hal ini terjadi. Kehadiran alur dapat membuat cerita berkesinambungan.

##### 4. Sudut pandang

Sudut pandang adalah visi pengarang dalam mengandung suatu peristiwa dalam cerita.

5. Gaya bahasa

Gaya bahasa adalah cara khas penyusunan dan penyampaian dalam bentuk tulisan dan lisan.

6. Tema

Tema adalah persoalan pokok sebuah cerita. Tema juga disebut ide cerita. Tema dapat berwujud pengamatan pengarang terhadap berbagai peristiwa dalam kehidupan ini. Kita dapat memahami tema sebuah cerita jika sudah membaca cerita tersebut secara keseluruhan.

7. Amanat

Melalui amanat, pengarang dapat menyampaikan sesuatu, baik hal yang bersifat positif maupun negative. Dengan kata lain, amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang berupa pemecahan atau jalan keluar terhadap persoalan yang ada dalam cerita.

C. Unsur-unsur ekstrinsik cerpen

4. Latar belakang penulis.

5. Latar belakang masyarakat.

6. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen.

## Lampiran 23

### Dokumentasi

Foto bersama wali kelas saat pembelajaran



Foto saat membantu siswa ketika siswa masih kurang paham



Foto bersama kepala sekolah





FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Retni Tri Lestari

N P M : 1902090026

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,68

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Literasi Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 11	26/10/2022 
	Analisis Kemampuan membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Muhammadiyah 11	
	Analisis Kemampuan Belajar Peserta Didik Terhadap Kemampuan Menulis di Kelas III SD Muhammadiyah 11	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Oktober 2022

Hormat Pemohon,

Retni Tri Lestari

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

FORM K 2

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Retni Tri Lestari  
 NPM : 1902090026  
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Literasi Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 11”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Amin Basri , S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.

Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Oktober 2022  
 Hormat Pemohon,

Retni Tri Lestari

Dibuat Rangkap3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2474 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022  
 Lamp : ---  
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**  
**Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Retni Tri Lestari**  
 N P M : 1902090026  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Peningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Menulis Cepen Melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Literasi Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 11

Pembimbing : **Amin Basri, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 26 Oktober 2023

Medan, 30 Rabi'ul Awwal 1444 H  
 26 Oktober 2022 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

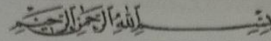
1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**







**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : Retni Tri Lestari  
 NPM : 1902090026  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran Estrakurikuler Literasi Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 11

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
19/10-2022	Pengajuan Judul	
10/01-2023	Revisi BAB I	
4/02-2023	Revisi BAB I, II	
14/02-2023	Revisi BAB I, II, III	
24/02-2023	Revisi BAB I, II, III	
6/03-2023	Acc. proposal	

Medan, Maret 2023

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

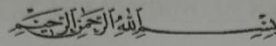
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.PdI., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama Lengkap : Retni Tri Lestari  
 NPM : 1902090026  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran Estrakurikuler Literasi Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah

11

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

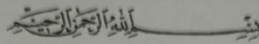
Amin Basri, S.PdI., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

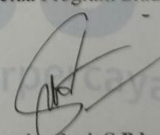
Nama Lengkap : Retni Tri Lestari  
NPM : 1902090026  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Manulis Cerpen Melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Literasi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 16, Bulan Maret, Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2023

Ketua Program Studi

  
**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, 16 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Retni Tri Lestari  
 NPM : 1902090026  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Literasi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
16/03/2023	Perbaiki daftar pustaka tambahkan sumber dari dokumen Revisi bentuk penomoran sumber dari www.umy.umy Perbaiki para ahli

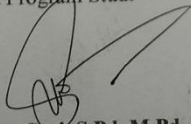
Medan, Juni 2023

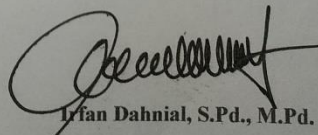
Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas

  
 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

  
 Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Retni Tri Lestari  
 NPM : 1902090026  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Literasi Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 11**

Menjadi:

**Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Literasi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2023

Menyetujui

Hormat Pemohon

Dosen Pembimbing

**Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.**

**Retni Tri Lestari**

Diketahui Oleh :  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://kip.umsu.ac.id> [kip@umsu.ac.id](mailto:kip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2633 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023  
 Lamp : ---  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 24 Dzulhijjah 1444 H  
 13 Juli 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 11  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Retni Tri Lestari**  
 N P M : 1902090026  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Menulis Cerpen melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Literasi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan  
  
**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd**  
 NIDN.0004066701

**\*\*Penting!!\*\***



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN BARAT  
SD MUHAMMADIYAH 11 MEDAN  
Jl. Sekata No. 55 Medan Kel. Sei Agul Kec. Medan Barat - 20117  
Telp. (061) 6635218 Email: sdmhd11@yahoo.co.id

Nomor : 285/SBR/SDM-11/VII/2023

Medan, 25 Juli 2023

Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth,  
Ibu Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan / aktifitas sehari – hari.

Menindak lanjuti surat Ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1208/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Tanggal 17 Juli 2023 perihal izin riset kepada Mahasiswa sebagaimana tersebut di bawah ini :

Nama : Retni Tri Lestari  
NPM : 1902090026  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Literasi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di SD Muhammadiyah 11 Medan Mulai dari Tanggal 18 Juli s/d 24 Juli di Kelas V dengan baik dan benar.

Demikian hal ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Kepala Sekolah

M. Isa Anshari, S.Pd

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Retni Tri Lestari

NPM : 1902090026

Tempat Tanggal Lahir : RGM Senteral, 13 September 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Dusun VII Desa Batu Anam, Kec.Rahuning, Kab.Asahan

Email :

Nama Orang Tua

Ayah : Mispan

Ibu : Asmiani

Pendidikan

TK : TK Swasta Bina Dharma, Lulus tahun 2007

SD : SD Swasta Bina Dharma, Lulus tahun 2013

SMP : SMP Negeri 1 Air Batu, Lulus tahun 2016

SMA : SMA Swasta Swadaya Pulau Rakyat, Lulus tahun 2019

Kuliah : PGSD Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
Lulus tahun 2023